

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN  
MAHASISWA DALAM MENYUSUN PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana (SE)



Oleh :

Melinda  
Nim : 4032017047

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
LANGSA  
2022 M /1443 H**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN PENGETAHUAN  
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM  
MENYUSUN PERENCANAAN KEUANGAN  
PRIBADI**

Oleh:

**Melinda**  
Nim : 4032017047

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

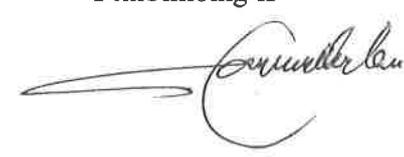
Langsa, Januari 2022

Pembimbing I



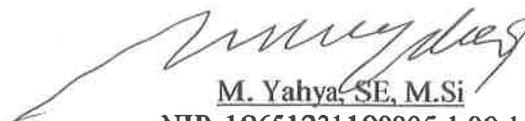
Zikriatul Ulya, SE, M.Si  
NIDN. 2024029102

Pembimbing II



Faisal Umardani Hasibuan, M.M  
NIP. 198405202018031001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah

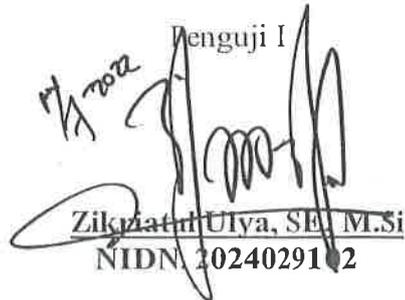


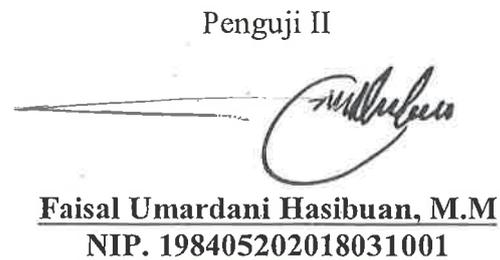
M. Yahya, SE, M.Si  
NIP. 19651231199905 1 00 1

## LEMBAR PENGESAHAN

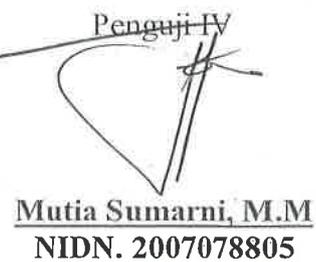
Skripsi berjudul “**Pengaruh Gaya Hidup dan Pengetahuan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi**” Atas Nama MELINDA NIM 4032017047 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 15 Juni 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 15 Juni 2022  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I  
15/6/2022  
  
Zikriatul Ulia, SE, M.Si  
NIDN. 1024029102

Penguji II  
  
Faisal Umardani Hasibuan, M.M  
NIP. 198405202018031001

Penguji III  
  
Dr. Syamsuk Riza, M.Si  
NIP. 1978 1215 200912 1 002

Penguji IV  
  
Mutia Sumarni, M.M  
NIDN. 2007078805

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa

  
Dr. Iskandar Budiman, M.CL  
NIP. 19650616 1995031002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melinda  
NIM : 4032017047  
Tempat, Tanggal Lahir : Langsa, 30-03-2000  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Desa Kota Lintang, Kota Kuala Simpang Aceh  
Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Gaya Hidup Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 18 Januari 2022

Yang membuat pernyataan

  
Melinda



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;  
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B/549/In.24/LAB/PP.00.9/02/2022

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : MELINDA  
NIM : 4032017047  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH GAYA HIDUP DAN PENGETAHUAN  
TERHADAP KEPUTUTUSAN MAHASISWA DALAM  
MENYUSUN PERENCANAAN KEUANG PRIBADI

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 04 Februari 2022

Ketua Laboratorium FEBI

  
Mastura, M.E.I  
NIDN. 201307870

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melinda  
NIM : 4032017047  
Tempat, Tanggal Lahir : Langsa, 30-03-2000  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Desa Kota Lintang, Kota Kuala Simpang Aceh  
Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Gaya Hidup Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi**” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 18 Januari 2022  
Yang membuat pernyataan

Melinda

## **MOTTO**

“Waktu bagaikan pedang. Jika kamu tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkanmu.” - HR. Muslim

"Ketika kamu merasa sendirian, ingatkan diri bahwa Allah sedang menjauhkan mereka darimu, agar hanya ada kamu dan Allah."

"Dunia ini ibarat bayangan. Kalau kamu berusaha menangkapnya, ia akan lari. Tapi kalau kamu membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu." - Ibnu Qayyim Al Jauziyyah

## ABSTRAK

Perencanaan keuangan pribadi sangat bermanfaat bagi setiap individu terutama mahasiswa untuk mengendalikan sikap dari pemborosan uang yang sudah di peroleh secara susah payah. Mahasiswa yang ada di prodi Manajemen Keuangan Syariah dianggap memiliki pengetahuan lebih dibidang ekonomi, sehingga dirasa telah memahami berbagai materi tentang perencanaan keuangan namun pada kenyataanya berdasaran observasi peneliti mahasiswa fakultas manajemen keuangan syariah tidak terlalu memikirkan tentang pengelolaan keuangan yang baik sehingga memungkinkan akan terjadinya kegagalan dalam keuangan pribadinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gaya hidup dan pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer dan menggunakan regeresi linear berganda dengan alat uji statistic SPSS. Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti yaitu seluruh Mahasiswa Manajemen Keuangan sebanyak 348 mahasiswa angkatan 2016 sampai 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 77 responden. Hasil penelitin menunjukkan secara parsial variabel dari gaya hidup memiliki Nilai ( $X_1$ )  $t_{hitung}$  sebesar 2,371 > dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,665, dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 < alpha 0,05. Pengetahuan ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,323 > dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,665, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < alpha 0,05. Secara simultan (keseluruhan) gaya hidup dan pengetahuan secara bersama-sama memiliki pengaruh keputusan melakukan perencanaan keuangan pribadi hal ini dapat dilihat dari hasil uji F, dengan nilai  $F_{hitung}$  = 51,246 dari  $F_{tabel}$  2,73 dengan nilai signifikansi = 0.000.

Kata kunci : Gaya hidup, Pengetahuan dan Keputusan.

## ABSTRACT

*Personal financial planning is very beneficial for every individual, especially students to control the attitude of wasting money that has been earned hard. Students in the Islamic Financial Management study program are considered to have more knowledge in the field of economics, so they feel they have understood various materials about financial planning, but in fact, based on the observations of researchers, students of the Islamic financial management faculty do not think too much about good financial management so that it is possible for financial failures to occur. personal. The purpose of this study was to determine how lifestyle and knowledge affect student decisions in preparing personal financial planning. The method used in this study uses quantitative methods using primary data and using multiple linear regression with SPSS statistical test equipment. In this study, the population to be studied were all 348 students of Financial Management from 2016 to 2020. The sampling technique in this study was using purposive sampling with a total sample of 77 respondents. The results showed partially that the lifestyle variable had a value of (X1) tcount of 2,371 > from ttable of 1,665, with a significance value of 0.020 < alpha 0.05. Knowledge (X1) has a tcount of 7.323 > from ttable of 1.665, with a significance value of 0.000 < alpha 0.05. Simultaneously (overall) lifestyle and knowledge together have an influence on the decision to carry out personal financial planning, this can be seen from the results of the F test, with Fcount = 51.246 from Ftable 2.73 with a significance value = 0.000.*

*Keywords: Lifestyle, Knowledge and Decisions.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puja puji bagi Ilahi Zat Yang Maha Sempurna muara segala kerinduan dari pencinta yang haus akan kekekalan kasih sayang-Nya, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul, “ **Pengaruh Gaya Hidup Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi**” dengan baik. Shalawat beriringkan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia menuju kearah jalan kesempurnaan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Langsa, serta selesai berkat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Pada kesempatan baik ini, perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.CL., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Bapak M. Yahya, SE, M.Si., selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
4. Ibu Zikriatul Ulya, SE, M.Si., selaku pembimbing I yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Bapak Faisal Umardani Hasibuan, M.M., selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Mastura M.Si., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
8. Segenap Staff TU Prodi Perbankan Syariah dan yang memberi kemudahan administratif bagi peneliti selama masa perkuliahan.
9. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan doa, moral dan materil sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini serta semangat dan perjuangannya yang telah menginspirasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua teman-teman yang sama-sama lagi menyusun skripsi di Prodi Manajemen Keuangan Syariah. Terima kasih, peneliti ucapkan untuk kalian yang telah setia berjuang bersama-sama mencari ilmu di Fakultas tercinta kita.

Akhir kata, kepada Allah SWT, kita berserah diri. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Wassalam.

Peneliti

Melinda

## TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibaah)
ظ	Za	Ḍ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa'ala	=	فَعَلَ
Zakira	=	ذَكَرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوْلَ

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا / اِي	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
ـِي	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ـُو	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ
Yaqūlu	=	يَقُولُ

## 4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

### a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal	=	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
Rauḍhatul aṭfal		
al-Madīnah al-Munawwarah	=	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-Madīnatul-Munawwarah		
Talḥah	=	طَلْحَةَ

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana	=	رَبَّنَا
Nazzala	=	نَزَّلَ
al-Birr	=	الْبِرُّ
al-Ḥajj	=	الْحَجُّ
Nu'imma	=	نُعْمٌ

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	الشَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalālu	=	الْجَلَالُ

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuzūna	=	تَأْخُذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أَمِرْتُ
Akala	=	أَكَلٌ

## 8. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

	وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn	
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn	
	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
Fa aufu al-kaila wa al-mīzān	
Fa aful- kaila wa-mīzān	
	إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ
Ibrāhīm al-Khalīl	
Ibrāhīm al-Khalīl	
	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمَرْسَاهَا
Bismillāhi majrehā wa mursāhā	
	وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الثَّبَاتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
Walillāhi 'alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā	
Walillāhi 'alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā	

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ
Wa mā Muhammadun illa rasūl	
	إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan	

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur'an  
Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur'an

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn  
Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn  
Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naşrun minallāhi wa fathun qarīb

بِاللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī'an  
Lillāhil-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin 'alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Indetifikasi Masalah .....	7
1.3. Batasan Masalah .....	8
1.4. Rumusan Masalah .....	8
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.5.1. Tujuan Penelitian .....	8
1.5.2. Manfaat Penelitian .....	9
1.6. Penjelasan Istilah .....	10
1.7. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. Perencanaan Keuangan Pribadi .....	12
2.1.1. Pengertian Perencanaan Keuangan Pribadi .....	12
2.1.2. Langkah-Langkah dalam menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi.....	14
2.1.3. Proses Penentuan Perencanaan Keuangan Pribadi .....	16
2.2. Keputusan .....	17
2.2.1. Pengertian Keputusan .....	17
2.2.2. Indikator Keputusan.....	19
2.2.3. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan.....	20
2.2.4. Aspek-Aspek.....	21

2.3.	Gaya Hidup.....	23
2.3.1.	Pengertian Gaya Hidup.....	23
2.3.2.	Indikator Gaya Hidup .....	26
2.3.3.	Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup .....	27
2.3.4.	Aspek Gaya Hidup.....	29
2.4.	Pengetahuan.....	30
2.4.1.	Pengertian Pengetahuan.....	30
2.4.2.	Indikator Pengetahuan .....	32
2.4.3.	Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	32
2.4.4.	Aspek-Aspek.....	34
2.5.	Penelitian Terdahulu.....	34
2.6.	Kerangka Pemikiran .....	39
2.7.	Hipotesis .....	39
<b>BAB II METODE PENELITIAN</b>		
3.1.	Pendekatan Penelitian .....	41
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
3.3.	Populasi dan Sampel .....	41
3.4.	Jenis dan Sumber Data.....	43
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6.	Identifikasi dan Devinisi Operasional.....	44
3.7.	Uji Instrumen Penelitian .....	46
3.8.	Teknik Analisa Data.....	47
3.9.	Uji Asumsi Klasik .....	49
3.10.	Uji Hipotesis .....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1.	Hasil Penelitian .....	53
4.2.	Pembahasan .....	72
4.2.1.	Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi.....	72
4.2.2.	Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi.....	73

4.2.3. Pengaruh Gaya Hidup dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi .....	75
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	76
5.2. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	78
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	80

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 3.1. Skala Pengukuran Kuesioner .....	44
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 4.1. Uji Validitas Gaya Hidup (X1) .....	57
Tabel 4.2. Uji Validitas Gaya Hidup (X2) .....	58
Tabel 4.3. Uji Validitas Gaya Hidup (X3) .....	59
Tabel 4.4. Uji Reliabilitas .....	60
Tabel 4.5. Uji Normalitas .....	61
Tabel 4.6. Uji Linearitas .....	64
Tabel 4.7. Uji Multikolinearitas .....	65
Tabel 4.8. Uji Autokolerasi .....	67
Tabel 4.9. Uji Analisis Regresi Berganda.....	68
Tabel 4.10. Uji T .....	69
Tabel 4.11. Uji F .....	71
Tabel 4.12 Uji R.....	72

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Teori.....	39
Gambar 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	55
Gambar 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	56
Gambar 4.3. Normalitas P-Plot.....	62
Gambar 4.4. Histogram.....	62
Gambar 4.5. Uji Heterokedastisitas .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner.....	80
Lampiran 2 Validitas.....	84
Lampiran 3 Reabilitas .....	86
Lampiran 4 Uji Normalitas .....	87
Lampiran 5 Uji Linearitas .....	88
Lampiran 6 Uji Heterokedastisitas.....	89
Lampiran 7 Uji Autokolerasi .....	89
Lampiran 8 Uji Multikolinearitas.....	89
Lampiran 9 Uji Linear Berganda .....	90
Lampiran 10 Uji t.....	90
Lampiran 11 Uji F.....	90
Lampiran 12 Uji R2 .....	91
Lampiran 13 Dokumentasi .....	92
Lampiran 14 Tabel Master Penelitian	
Lampiran 15 Tabel R	
Lampiran 16 Tabel T	
Lampiran 17 Tabel F	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia yang memasuki era globalisasi dimana peningkatan dan pertumbuhan perekonomian seluruh negara-negara di dunia yang memberikan dampak terhadap perilaku keuangan masyarakat Indonesia dalam memenuhi kebutuhannya. Manusia yang tidak terlepas dari kebutuhan serta keinginan yang tidak terbatas sehingga berdampak pada perilaku keuangan masyarakat Indonesia kemudian tidak memperhatikan prinsip keuangan yang menjadi salah satu faktor seseorang bergaya hidup konsumtif. Prinsip keuangan yang dimaksud adalah membeli barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan bukan hasrat, namun hal tersebut seringkali dilupakan sehingga masyarakat lebih memilih untuk membeli barang atau jasa yang diinginkan bukan yang dibutuhkan.<sup>1</sup>

Mudahnya dalam memperoleh barang dan jasa agar dapat memenuhi kebutuhan, membuat masyarakat menjadi semakin konsumtif dan tidak rasional dalam menggunakan uang. Kebebasan dalam mengakses internet menjadi salah satu bentuk dari perkembangan zaman mengakibatkan semakin mudahnya masyarakat mendapatkan barang dan jasa sehingga manusia sulit membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Dengan pengelolaan keuangan yang benar, maka seseorang diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya. Untuk mencapai kesejahteraan keuangan seseorang perlu

---

<sup>1</sup>Nur Fatimah, Susanti. Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*. Vol. 6 No.1. 2018. Universitas Negeri Surabaya

memiliki pengetahuan, perilaku, dan perencanaan keuangan pribadi yang sehat. Kesejahteraan keuangan tidak hanya dinilai dari pendapatan yang didapat tetapi juga dari bagaimana pengelolaannya.<sup>2</sup>

Perencanaan keuangan mutlak diperlukan bagi setiap individu baik yang belum berkeluarga atau yang sudah berkeluarga. Perencanaan keuangan pribadi disebabkan oleh adanya perubahan demografi seperti gaya hidup dan kurang pengetahuan pada diri individu dalam mengelola keuangan yang benar sehingga terjadinya perubahan tanggung jawab, adanya kecenderungan menurunkan ikatan sosial antar keluarga, serta beragamnya produk keuangan.<sup>3</sup>

Menurut Kotler dan Keller gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktifitas, minat dan opininya. Gaya hidup menunjukkan keseluruhan dari diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia.<sup>4</sup>

Gaya hidup masyarakat pada saat ini yang semakin konsumif, naiknya inflasi yang membuat kebutuhan hidup semakin mahal dimasa yang akan datang membuat setiap orang seharusnya memiliki rencana dalam menyusun keuangan. Setiap manusia memiliki perbedaan antara satu dengan yang lain dari segi kemampuan dalam menyusun perencanaan keuangan, sehingga tidak semua individu dapat mengelola keuangan dengan baik. Sebelum seseorang mampu untuk mengelola keuangan, maka terlebih dahulu harus memiliki kesadaran dan

---

<sup>2</sup> Novita dan Adriani. "Hubungan Jumlah Uang Saku Dengan Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Di Kota Madiun" *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 2.No. 1. 2018

<sup>3</sup> Azwar, S. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar . 2017), h 73

<sup>4</sup> Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 12 (Jakarta: Erlangga, 2012), h 192

pengetahuan dalam mengelola keuangan. Untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat dalam berkonsumsi dan terhindar dari gaya hidup tinggi (mewah) tentunya dibutuhkan pengetahuan tentang keuangan (*financial*).<sup>5</sup>

Menurut Danes dan Hira dan Chen dan Volpe dalam jurnal Ardila mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan (*financial literacy is money management knowledge*). Literasi keuangan yang baik akan menghasilkan seorang mempertimbangkan keputusan dalam menggunakan uangnya.<sup>6</sup>

Rendahnya tingkat pengetahuan keuangan masyarakat di Indonesia dipengaruhi oleh rendahnya literasi keuangan di setiap provinsi, berdasarkan Hasil survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 mencatat hanya 18,2% masyarakat Indonesia yang telah melakukan perencanaan keuangan. Artinya terdapat 82,8% masyarakat yang tidak melakukan perencanaan keuangan.<sup>7</sup> Hal ini membuktikan bahwa tingkat kesadaran perencanaan keuangan masyarakat di Indonesia sangat rendah. Sebenarnya perencanaan keuangan merupakan salah satu hal penting dalam menunjang masa depan seseorang. Dengan adanya perencanaan keuangan maka masyarakat dapat memperhitungkan kebutuhan keuangan di masa yang akan mendatang sejak dini.

Jika dalam menyusun perencanaan keuangan benar maka seseorang diharapkan mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya. Kesadaran dalam menyusun perencanaan keuangan dapat dimiliki oleh setiap

---

<sup>5</sup> Ibid, h 193

<sup>6</sup> Aldila Septiana, Model Literasi Keuangan Pondok Pesantren Madura. (Online). [https://media.neliti.com/media/publications/173229-ID-model-literasikeuangan-pondok\\_pesantren.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/173229-ID-model-literasikeuangan-pondok_pesantren.pdf). diakses 12 Januari 2021

<sup>7</sup> www.ojk.co.id

manusia mulai dari hal kecil yaitu dengan membiasakan untuk mencatat segala kebutuhan diri sendiri.

Menurut Widayanti, Pengetahuan mengenai manajemen keuangan dapat diperoleh menggunakan cara mengikuti beberapa pembelajaran tentang manajemen keuangan sejak dini ataupun memperoleh informasi berasal sumber terpercaya mengenai manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya merupakan keluarga.<sup>8</sup> Mengingat teknologi yang semakin canggih di zaman sekarang tak menutup kemungkinan setiap orang dapat memperoleh informasi mengenai manajemen keuangan yang baik dengan sangat mudah, terutama di generasi belia selaku pengguna teknologi terbanyak di Indonesia.

Tingkat pengetahuan tentang manajemen keuangan bisa dilihat dari banyaknya generasi muda terutama mahasiswa yang sudah mengetahui bahkan menggunakan produk-produk keuangan baik itu produk perbankan, asuransi, maupun investasi dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu dapat diasumsikan Jika mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang memadai, tetapi meskipun begitu tidak semua individu memiliki kemampuan manajemen keuangan pribadi yang baik.

Menurut Chotimah dan rohayati, dari hasil penelitian yang menggunakan mahasiswa sebagai subjek penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami masalah keuangan yang disebabkan oleh kurangnya kemampuan mengontrol uang pribadi (uang bulanan dari orang tua), tidak biasa menyusun rencana keuangan, dan adanya kebiasaan *hangout* bersama teman

---

<sup>8</sup>Widayati, I. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Jurnal akuntansi dan Pendidikan.

untuk sekedar berkumpul atau jalan-jalan. Norma-norma itulah yang tanpa disadari menjadi faktor penyebab membengkaknya pengeluaran mahasiswa.<sup>9</sup>

Penelitian ini berfokus pada Mahasiswa IAIN Langsa khusus Prodi Manajemen Keuangan Syariah (MKS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Prodi MKS memiliki jumlah mahasiswa yang cukup besar yang berjumlah 348 mahasiswa.<sup>10</sup> Akan tetapi, penelitian ini menggunakan subjek atau sampel mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah perencanaan keuangan yang berada di semester VI sampai VIII yang berjumlah 77 orang. Banyaknya jumlah mahasiswa Prodi MKS hampir seluruh mahasiswa menggunakan produk produk yang berkenaan dengan keuangan seperti perbankan, asuransi maupun investasi ataupun lainnya.

Mahasiswa Prodi MKS semester VI sampai VIII seluruhnya sudah mengikuti kuliah perencanaan keuangan guna untuk dapat mengelola dan memutuskan menggunakan uang sebaik mungkin. Sebagian besar mahasiswa sudah memiliki pengetahuan yang cukup, ini terlihat dari banyaknya mahasiswa yang sudah menggunakan produk perbankan serta mengetahui jenis-jenis produk perbankan lainnya meskipun mereka tidak menggunakannya, selain itu mereka juga telah banyak mengetahui tentang asuransi dan investasi meskipun mereka tidak ikut berinvestasi ataupun memiliki asuransi. Namun ada ketertarikan dari beberapa mahasiswa untuk melakukan investasi di masa depan.

Berdasarkan hasil survey awal masih banyak mahasiswa yang belum

---

<sup>9</sup> Chotimah & Rohayati. Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2), 3. 2015, h 14

<sup>10</sup> Prodi Manajemen Keuangan Syariah, 2021

maksimal dalam memanfaatkan pengetahuan tentang perencanaan keuangan pribadi dikarenakan beberapa faktor penyebab seperti masi suka menggunakan uang untuk memenuhi keinginan, masih banyak mahasiswa yang menghamburkan uang untuk belanja berlebihan diawal bula namun diakhir bulan sudah tidak ada uang (persediaan uang saku menipis), para mahasiswa/i harus cekatan dalam mengatur pola keuangannya. Dengan adanya kendala keuangan yang dialami mahasiswa/i tersebut, baik secara langsung atau tidak langsung berdampak pada pola perilaku keuangan.<sup>11</sup> Peran ketaatan terhadap agama dalam berperilaku konsumsi yaitu sebagai tolak ukur bagaimana cara pandang seseorang terhadap kehidupan dunia yang cenderung mempengaruhi gaya hidup, perilaku dan selera. Maka saat muncul sifat israf atau berlebih lebihan, Allah memberi batasan kepada hamba-Nya dalam berkonsumsi, sebagaimana Allah berfirman dalam Al Qur'an Surat Al-Isra' (27):

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا



Artinya : “Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”<sup>12</sup>

Ayat di atas melarang pemborosan, yaitu mengeluarkan harta dalam hal-hal yang menimbulkan kerusakan, atau berlebih-lebihan dalam hal yang mubah. Dengan demikian berlebihan merupakan sikap tercela. Diaman mahasiswa sering menghabiskan demi memenuhi gaya hidup.

<sup>11</sup> Hasil Observasi Awal Peneliti kepada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah

<sup>12</sup> Al-qur'an Surat Al-Isra' ayat 27

Pengelolaan perencanaan keuangan pribadi yang tepat dan didukung literasi keuangan yang baik, maka diharapkan taraf kehidupan santri yang lebih baik dan meningkat. hal tersebut berlaku untuk setiap tingkat pendapatan, yaitu berapapun tingginya tingkat pendapatan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat maka keamanan finansial akan sulit dicapai.<sup>13</sup>

Gaya hidup dan pengetahuan menjadi faktor penting dalam membuat keputusan dari para mahasiswa untuk membuat rencana keuangan pribadi. Keputusan mahasiswa dalam membuat perencanaan keuangan pribadi akan berdampak positif di masa yang akan datang. Namun kenyataannya berdasarkan hasil survey awal peneliti menemukan bahwa masih banyak mahasiswa yang memutuskan untuk tidak melakukan perencanaan keuangan pribadi. Mahasiswa menganggap tidak terlalu penting melakukan perencanaan keuangan karna sumber dari utama dari uang yang mereka dapat adalah dari orang tua.<sup>14</sup>

Berdasarkan latar belakang ddiatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Gaya Hidup dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Gaya hidup mahasiswa menyebabkan mahasiswa tidak bisa mengatur atau

---

<sup>13</sup> Nur Fatimah, Susanti. Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*. Vol. 6 No.1. 2018. Universitas Negeri Surabaya

<sup>14</sup> Hasil Observasi Peneliti pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah pada Tanggal 7 November 2021 hingga 14 November 2021.

mengelola keuangan.

2. Seharusnya mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah memiliki perencanaan keuangan yang baik karena mereka telah dibekali oleh pengetahuan yang didapat saat perkuliahan.
3. Mahasiswa banyak yang memutuskan untuk tidak melakukan perencanaan keuangan pribadi karena beranggapan bahwa sumber utama keuangan mereka saat ini adalah dari orang tua.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar ruang lingkup permasalahan tidak terus meluas, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini hanya pada Mahasiswa IAIN Langsa khusus Prodi Manajemen Keuangan Syariah (MKS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Prodi MKS memiliki jumlah mahasiswa yang cukup besar yang berjumlah 348 mahasiswa. Akan tetapi, penelitian ini menggunakan subjek atau sampel mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah perencanaan keuangan yang berada di semester VI sampai VIII yang berjumlah 77 orang.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang masalah di atas dan untuk memperjelas arah dari penelitian ini, maka masalah dalam penelitian yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi ?
2. Bagaimanapengetahuan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi ?

3. Bagaimana gaya hidup dan pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi?

## **1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi
2. Untuk mengetahui bagaimana berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi
3. Untuk mengetahui bagaimana gaya hidup dan pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi

### **1.5.2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka manfaat penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi pengalaman bagi penulis dan memberikan pengetahuan tentang manfaat dari menyusun keuangan pribadi untuk masa depan.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam memahami perencanaan keuangan pribadi, sehingga menjadi acuan

dalam hidup untuk dapat mengatur keuangan dengan baik saat masih menjadi Mahasiswa maupun saat sudah menjadi orang tua kelak.

### 3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menambah referensi bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama dengan variabel-variabel yang berbeda.

## 1.6. Penjelasan Istilah

### 1. Gaya hidup

Gaya hidup (*Lifestyle*) dimaknai sebagai pola hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana seseorang menghabiskan seluruh waktu mereka untuk beraktivitas, memilih apa yang dianggap prioritas dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang dipikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia di sekitarnya.<sup>15</sup>

### 2. Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.<sup>16</sup>

### 3. Keputusan

Keputusan (*decision*) berarti pilihan (*choice*), yaitu pilihan dari dua atau lebih kemungkinan. Secara formal, pengambilan keputusan adalah

---

<sup>15</sup>Novita dan Adriani.“Hubungan Jumlah Uang Saku Dengan Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Di Kota Madiun” *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 2.No. 1. 2018

<sup>16</sup>AA. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013), h 56

sesuatu proses untuk memilih salah satu cara atau arah tindakan dari berbagai alternatif yang ada demi tercapainya hasil yang diinginkan.<sup>17</sup>

### **1.7. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, memuat uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, definisi operasional serta sistematika penelitian.

Bab II landasan teori, memuat tentang teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Bab III metode penelitian, memuat deskripsi tentang variabel penelitian, cara penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang dipakai dalam penelitian.

Bab IV hasil dan pembahasan, memuat gambaran umum lokasi penelitian, hasil dan temuan penelitian selanjutnya pembahasan.

Bab V kesimpulan dan saran memuat Kesimpulan dari penelitian dan saran yang diberikan oleh peneliti.

---

<sup>17</sup>J. Salusu, *Pengambilan Keputusan Stratejik*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2011), h. 34.

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### 2.1. Perencanaan Keuangan Pribadi.

##### 2.1.1. Pengertian Perencanaan Keuangan Pribadi

Definisi perencanaan keuangan menurut *Financial Planning Standards Board* Indonesia adalah proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara terintegrasi dan terencana. Tujuan hidup termasuk membeli rumah, menabung untuk pendidikan anak atau merencanakan pensiun. Perencanaan keuangan pribadi itu artinya melakukan perencanaan keuangan untuk mencapai kebutuhan pribadi atau individual. Hal ini menyentuh hampir semua aspek dari kehidupan pribadi orang tersebut, termasuk keluarganya.<sup>18</sup>

Menurut Aulia perencanaan keuangan pribadi adalah suatu proses mengatur keuangan individu untuk mencapai kepuasan ekonomi pribadi. Proses perencanaan ini dapat membantu seorang individu dalam mengontrol kondisi keuangannya. Setiap individu, keluarga memiliki keadaan yang berbeda sehingga dalam merencanakan keuangannya sehingga memenuhi kebutuhan dan tujuan tertentu.<sup>19</sup>

Menurut Malinda perencanaan keuangan pribadi adalah suatu proses pencapaian tujuan pribadi melalui manajemen keuangan yang terstruktur dan tepat. Banyak individu belum mempunyai perencanaan keuangan untuk mencapai

---

<sup>18</sup>Palameta, B., Nguyen, C., Hui, T. S. W., & Gyarmati, D. (2016). *The link between financial confidence and financial outcomes among working-aged Canadians*. The Social Research and Demonstration Corporation (SRDC).

<sup>19</sup> Aulia. *Perencanaan Keuangan Keluarga*. (Cakrawala, Yogyakarta, 2019), h 31

tujuan keuangannya, mereka pada umumnya berharap masa depan selalu lebih baik.<sup>20</sup>

Pentingnya perencanaan keuangan ini sudah dirasakan betul oleh kebanyakan individu, tapi belum mengetahui bagaimana penerapan mereka akan perencanaan keuangan ini. Banyak dari individu juga masih berfikir secara tradisional dengan meletakkan seluruh pendapatannya dibawah bantal dan apabila terdapat keperluan baru dana tersebut dikeluarkan dan dengan sikap seperti ini masyarakat tersebut tidak dapat memilah-milah mana pengeluaran yang harus diprioritaskan, untuk tujuan jangka panjangnya, dan bagaimana untuk keadaan-keadaan darurat, mereka kurang memikirkannya.<sup>21</sup>

Menurut Taufik Hidayat perencanaan keuangan atau financial planning adalah proses merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan. Satu alasan pasti mengapa kita harus melakukan *financial planning* adalah karena kita harus menjalani kehidupan yang sudah diberikan Tuhan. Saat menjalani kehidupan, ada banyak sekali hal yang harus dilakukan dalam kondisi ketidakpastian dan untuk itulah kita memerlukan perencanaan yang benar.<sup>22</sup>

Sebelum melakukan perencanaan keuangan, masyarakat perlu memahami mengenai instrumen keuangan terlebih dahulu. Pada saat ini, banyak produk-produk yang ditawarkan oleh lembaga-lembaga keuangan, untuk perencanaan keuangan yang baik untuk tujuan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Semua itu ditujukan agar individu mudah dalam mengelola keuangan dan

---

<sup>20</sup> Malinda. *10 Panduan Mengelola Keuangan Keluarga*, (ABFI Perbanas Press, Jakarta, 2013), h 11

<sup>21</sup> Solso, Robert. L. *Psikologi Kognitif*. (Jakarta: Erlangga, 2017),h 32

<sup>22</sup> Hidayat, Taufik, *Financial Planning Mengelola & Merencanakan Keuangan Pribadi dan Keluarga*. (Jakarta Selatan: Media kita, 2014), h 45

membantu dalam perencanaan keuangan yang diinginkannya. Selain itu, pada saat sekarang ini banyak individu yang belum benar-benar mengerti bahwa penempatan dana di bank dan lembaga keuangan pada instrumen Keuangan atau pada sektor selain keuangan yang tepat sudah merupakan perencanaan keuangan berupa investasi.<sup>23</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan pribadi adalah pengembangan dan implementasi dari jumlah, rencana yang terkoordinasi dalam mencapai tujuan keuangan

### **2.1.2. Langkah - Langkah dalam Melakukan Perencanaan Keuangan Pribadi**

Menurut Taufik Hidayat, terdapat 6 langkah dalam melakukan perencanaan keuangan individu :<sup>24</sup>

1. Menentukan kondisi keuangan individu saat ini. Setiap individu perlu menentukan kondisi keuangan individu saat ini termasuk penghasilan, pengeluaran, hutang dan tabungan. Hal ini dilakukan dengan membuat neraca keuangan individu yang terdiri dari aktiva lancar dan hutang, serta laporan arus kas yang terdiri dari aliran dana yang telah dihasilkan dan digunakan selama satu periode.
2. Membuat tujuan keuangan individu. Tujuan keuangan individu dapat bersifat pendek, menengah atau jangka panjang. Tujuan keuangan setiap individu bersifat unik dan tidak selalu sama. Dua orang yang

---

<sup>23</sup> Safir Senduk, *Mengelola Keuangan Keluarga*.( Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), h. 43

<sup>24</sup> Taufik Hidayat, *Financial Planning Mengelola & Merencanakan Keuangan Pribadi dan Keluarga*. (Jakarta Selatan: Media kita, 2014), h 45

berumur sama pada masa yang sama belum tentu memiliki tujuan keuangan yang sama. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan kemampuan keuangan dan gaya hidup seseorang.

3. Membuat beberapa pilihan untuk memenuhi tujuan keuangan individu. Dalam membuat alternatif pilihan sangat krusial dalam membuat. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam membuat alternative pilihan, beberapa alternatif pilihan yang dapat dikategorikan sebagai berikut: melanjutkan situasi yang telah dijalankan, memperluas situasi yang telah berjalan, mengubah situasi yang telah dijalankan, dan membuat situasi yang baru.
4. Evaluasi setiap pilihan yang telah dibuat. Dalam mengevaluasi setiap kemungkinan pilihan, perlu mempertimbangkan kondisi keuangan saat ini, kondisi ekonomi saat ini dan tujuan individu. Setiap keputusan yang diambil mengakibatkan alternatif pilihan yang lain tidak dapat dilakukan. Apabila seseorang mengambil keputusan untuk berinvestasi di saham mungkin dalam waktu yang bersamaan tidak dapat berlibur. *Opportunity cost* merupakan biaya yang dikorbankan pada saat mengambil suatu keputusan.
5. Implementasikan program merupakan program perencanaan keuangan, pada tahap implementasi dari program perencanaan keuangan meliputi membuat rencana tindakan yang menentukan jalan untuk mencapai tujuan keuangan.

6. Mengkaji ulang atas semua langkah yang telah dijalankan dalam pencapaian tujuan keuangan pribadi.

### 2.1.3. Proses Perencanaan Keuangan Pribadi

Menurut Taufik Hidayat Proses perencanaan keuangan terdiri dari 5 prosedur yang logis, dengan urutan sebagai berikut:<sup>25</sup>

1. Menentukan Tujuan Keuangan

Menentukan tujuan keuangan dengan SMART (*Spesifik, Measurable, Achievable, Realistik dan Time-Frame*).

- a. *Spesifik* artinya kita harus dapat membayangkan tujuan kita secara detail. Misalkan untuk dana pendidikan anak, kita harus sudah dapat memperkirakan ke universitas mana anak kita akan mengambil gelar sarjana. Untuk dana pensiun kita harus sudah dapat membayangkan bagaimana kehidupan yang kita inginkan pada saat kita tua nanti.
- b. *Measurable* artinya dapat diukur, dalam hal ini alat ukurnya adalah mata uang. Misalkan saja kita ingin membuat rencana untuk liburan akhir tahun, kita harus memperkirakan berapa banyak uang yang akan dibutuhkan untuk liburan kita nanti.
- c. *Achievable* berarti dapat kita capai. Agar tidak menjadi pungguk yang merindukan bulan, sebaiknya tujuan keuangan disesuaikan dengan kemampuan keuangan kita.
- d. *Realistik* berarti tujuan kita masuk akal, bukan merupakan khayalan yang tidak dapat diwujudkan dalam dunia nyata.

---

<sup>25</sup> Ibbid, h 47

e. *Time Frame* berarti kita harus memiliki jangka waktu yang jelas untuk mencapainya. Misalkan saja untuk dana pendidikan anak, kita harus tahu jelas kapan sang anak akan masuk ke universitas. Untuk rencana pensiun kita harus tahu pada umur berapa kita akan pensiun

## 2. Menganalisa kondisi keuangan sekarang

Setelah merumuskan tujuan keuangan yang ingin dicapai, tahap selanjutnya adalah kita harus mengetahui posisi keuangan kita saat ini.

## 3. Monitor dan evaluasi berkala Secara berkala

Lakukan monitor dan evaluasi kembali terhadap rencana-rencana keuangan yang telah dijalankan. Monitor berguna untuk memastikan bahwa investasi berjalan sesuai dengan rencana kita, dan apabila ternyata tidak, kita dapat mengambil tindakan secepatnya agar tujuan keuangan tetap dapat tercapai. Sementara evaluasi perlu dilakukan karena kebutuhan kita bisa saja berubah seiring dengan jalannya waktu.

## 4. Perencanaan keuangan keluarga

Pada prinsipnya sebuah perencanaan keuangan adalah untuk membantu dan memudahkan setiap keluarga dalam menentukan regulasi keluar masuknya uang dalam keluarga.

## 2.2. Keputusan

### 2.2.1. Pengertian Keputusan

Keputusan (*decision*) berarti pilihan (*choice*), yaitu pilihan dari dua atau lebih kemungkinan. Namun, ia hampir tidak merupakan pilihan antara yang benar dan yang salah, tetapi yang justru sering terjadi ialah pilihan antara yang “hampir

benar” dan yang “mungkin salah”. Secara formal, pengambilan keputusan adalah sesuatu proses untuk memilih salah satu cara atau arah tindakan dari berbagai alternatif yang ada demi tercapainya hasil yang diinginkan.<sup>26</sup>

Menurut Irham Fahmi keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan.<sup>27</sup>

Sedangkan Kasmir menyatakan bahwa pengambilan keputusan adalah ilmu dan seni pemilihan alternatif solusi atau alternatif tindakan dari sejumlah alternatif solusi dan tindakan yang tersedia guna menyelesaikan masalah. Selain itu, pengambilan keputusan juga dapat berarti merupakan seseorang atau sekelompok yang berwenang untuk membuat pilihan akhir atau keputusan memilih satu diantara beberapa alternatif solusi terhadap masalah atau pencapaian tujuan.<sup>28</sup>

Menurut Syamsi pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.<sup>29</sup> Agus menjelaskan pengambilan keputusan sebagai proses pemikiran dan pertimbangan yang mendalam yang dihasilkan dalam sebuah keputusan. Pengambilan keputusan

---

<sup>26</sup>J. Salusu, *Pengambilan Keputusan Stratejik*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2011), h. 34.

<sup>27</sup> Irham Fahmi, *Etika bisnis teori, kasus dan solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 38.

<sup>28</sup> Kasim, Azhar. *Teori Pembuatan Keputusan*. (Jakarta : Lembaga Penerbit FE UI. 2014),  
h. 21

<sup>29</sup> Syamsi. *Pengambilan keputusan dan Sistem Informasi*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2014),  
h 11

merupakan sebuah proses dinamis yang dipengaruhi oleh banyak kekuatan termasuk lingkungan organisasi dan pengetahuan, kecakapan dan motivasi.<sup>30</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa keputusan sebagai sesuatu pemilihan tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Untuk melakukan suatu keputusan orang akan melalui suatu proses tertentu, demikian pula keputusan memilih melakukan perencanaan keuangan atau tidak, mereka akan melaksanakan proses terlebih dahulu mungkin karena mereka tidak ingin menanggung resiko yang besar apabila melakukan perencanaan keuangan tersebut, sehingga mereka akan penuh dengan pertimbangan-pertimbangan.

### **2.2.2. Indikator Keputusan**

Indikator keputusan dalam penelitian ini:<sup>31</sup>

#### **1. Pengenalan terhadap kebutuhan**

Pada tahap ini seorang mahasiswa harus dapat menentukan mana kebutuhan utama dan yang bukan kebutuhan utama sehingga akan memudahkan mahasiswa untuk menyusun perencanaan keuangan agar setiap kebutuhan tetap terpenuhi dengan cukup.

#### **2. Pencarian informasi**

Dalam melakukan perencanaan keuangan, mahasiswa harus mencari informasi lewat buku maupun media sosial mengenai cara yang tepat melakukan perencanaan keuangans sesuai dengan dana yang ada.

---

<sup>30</sup> Agus. *Konsep Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 17

<sup>31</sup> Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip*, (Jakarta Raja Grafindo, 2012), h. 222-229.

### 3. Evaluasi alternatif

Setelah melakukan perencanaan keuangan sebaiknya setiap mahasiswa melakukan evaluasi terhadap perencanaan yang telah dilakukan apakah sudah efektif atau belum.

#### **2.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan**

Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan:

##### 1. Sosial

Faktor sosial adalah salah satu faktor dinamik yang memiliki pengaruh sangat signifikan terhadap perubahan selera dan kebutuhan masyarakat. Faktor sosial ini terdiri dari kelompok referensi, keluarga, peranan dan status. Yang dimaksud kelompok referensi adalah kelompok yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang.<sup>32</sup>

##### 2. Sikap dan Keyakinan

Sikap adalah suatu evaluasi atau perasaan dari seseorang terhadap sebuah objek atau ide. Sikap menempatkan seseorang kedalam suatu pemikiran untuk menyukai atau tidak suatu objek. Keyakinan adalah pemikiran yang dimiliki seseorang tentang sesuatu.

##### 3. Motivasi

Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu yang menyebabkan mereka berperilaku dengan cara yang menjamin tercapainya

---

<sup>32</sup>Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 195.

suatu tujuan.<sup>33</sup> Motivasi meliputi faktor kebutuhan biologis dan emosional melalui pembelian dan penggunaan suatu produk.

#### 4. Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>34</sup>

#### 2.2.4. Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Keputusan

Kasmir menjelaskan dalam pengambilan keputusan yaitu mengidentifikasi masalah, merumuskan alternatif-alternatif, mempertimbangkan resiko atau konsekuensi, memilih alternatif dan evaluasi sebagai berikut :<sup>35</sup>

1. Mengidentifikasi masalah. Mengidentifikasi masalah merupakan proses dalam membentuk tujuan yang sistematis, mendeskripsikan masalah secara tepat, bereaksi terhadap suatu situasi tujuan dengan berpikir, menafsirkan dan bertanya, memahami bahwa membuat pilihan adalah proses kognitif.
2. Merumuskan alternatif-alternatif. Merumuskan alternatif adalah kemampuan untuk mencari kemungkinan pilihan, mencari informasi, menganalisis pilihan, menjelaskan keakuratan sumber informasi dan mengkombinasikan beberapa alternatif pilihan.
3. Mempertimbangkan resiko atau konsekuensi. Pada tahap ini penting untuk menjelaskan keuntungan atau kelebihan dan konsekuensi dari keputusan

---

<sup>33</sup> Dedi Ismatullah, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), h. 70.

<sup>34</sup>Novi Susanti, *Persepsi Nasabah Dalam Memilih Produk Bank Syariah Mandiri Belitang*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), h. 19.

<sup>35</sup> Kasim, Azhar. *Teori Pembuatan Keputusan*. (Jakarta : Lembaga Penerbit FE UI. 2014), h. 22

yang akan diambil, memodifikasi pilihan apabila pilihan tersebut kurang menguntungkan namun layak untuk dipilih, memeriksa kesesuaian pilihan dengan tujuan dan nilai-nilai serta mengembangkan kriteria untuk mendiskusikan solusi yang mungkin ada.

4. **Memilih Alternatif.** Memilih alternatif adalah tahap-tahap dalam membuat pilihan dari alternatif yang terdaftar, merencanakan pelaksanaan keputusan dan menyatakan komitmen untuk alternatif yang dipilih
5. **Evaluasi.** Evaluasi merupakan tahap terakhir dari pengambilan keputusan yaitu mengamati dan menginterpretasi hasil, menyatakan kesesuaian pilihan dengan kriteria, serta menilai kembali keputusan yang dibuat.

Selain itu, Dedi Ismatullah menambahkan bahwa terdapat beberapa aspek dalam pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah adalah sebagai berikut :<sup>36</sup>

1. Identifikasi dan isolasi masalah utama
2. Penentuan alternatif solusi dan tindakan yang sesuai dan memungkinkan
3. Penggunaan metode penentuan masalah dan solusi yang tepat
4. Penentuan sejumlah konsekuensi dari alternatif solusi dan tindakan yang akan diambil secara rinci
5. Pemilihan alternatif solusi dan tindakan yang paling optimal
6. Penentuan strategi lanjutan atas solusi dan tindakan
7. Keputusan diambil/disepakati bersama secara bulat. Jadi, berdasarkan aspek-aspek Pengambilan keputusan yang ada diatas, aspek dalam

---

<sup>36</sup> Dedi Ismatullah, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), h. 79

pengambilan keputusan adalah mengidentifikasi masalah, merumuskan alternatif-alternatif, mempertimbangkan resiko, memilih alternatif, dan evaluasi.

## **2.3. Gaya Hidup**

### **2.3.1. Pengertian Gaya Hidup**

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial. Gaya hidup sebagai cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani hidupnya yang meliputi aktivitas, minat, sikap, konsumsi dan harapan. Gaya hidup mendorong kebutuhan dan sikap individu dan mempengaruhi aktivitas dan penggunaan produk. Sebagai pendorong yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan seseorang dalam membeli produk, gaya hidup dikelompokkan menjadi beberapa bagian klasifikasi gaya hidup.<sup>37</sup>

Gaya hidup sering digambarkan dengan kegiatan, minat dan opinidari seseorang (*activities, interests, and opinions*). Gaya hidup seseorang biasanya tidak permanen dan cepat berubah. Seseorang mungkin dengan cepat mengganti model dan merek pakaiannya karena menyesuaikan dengan perubahan hidupnya.<sup>38</sup>

Menurut Adler gaya hidup ditentukan oleh inferioritas yang khusus, gaya hidup merupakan kompensasi dari kekurangsempurnaan tertentu dan

---

<sup>37</sup>Syafrida Hafni Sahir,dkk, *Pengaruh Gaya Hidup, Label Halal Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan*,Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen,E-ISSN :2407-263X, Vol. 3 No. 1, November 2016, Hal 3

<sup>38</sup>Handoko. *Manajemen Personalia dan Sumber daya Manusia*. (Yogyakarta: BEFE, 2016), h 21

didasari pada kekuatan seseorang untuk menanggulangi inferioritas dan meraih superioritas. Kotler berpendapat bahwa gaya hidup adalah pola interaksi hidup seseorang yang diungkapkan dalam kegiatan, minat, dan pendapat seseorang.<sup>39</sup>

Gaya hidup bisa merupakan identitas kelompok. Gaya hidup setiap kelompok akan mempunyai ciri-ciri unit tersendiri. Jika terjadi perubahan gaya hidup dalam suatu kelompok maka akan memberikan dampak yang luas pada berbagai aspek.<sup>40</sup> Menurut Juni gaya hidup adalah menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu.<sup>41</sup> Selain itu, gaya hidup menurut Kotler dan Armstrong adalah pola hidup seseorang dalam dunia kehidupan sehari-hari yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapat yang bersangkutan.<sup>42</sup>

Gaya hidup didefinisikan secara sederhana sebagai bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uang yang dimilikinya dan bagaimana mengalokasikan waktunya dan sebagainya. Gaya hidup juga dapat dipergunakan untuk menguraikan tiga tingkat agregasi orang yang berbeda: individu, sekelompok kecil orang yang berinteraksi, dan kelompok orang yang

---

<sup>39</sup> Prasetijo dan Lhalauw John. *Perilaku Konsumen*. (Yogyakarta: Andi. 2016), h 16

<sup>40</sup> Pratiwi, Retno Dwi “Pengaruh Gaya Hidup, Citra Merek, dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian Tupperware pada Masyarakat Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa”, *Skripsi*, diakses 11 Januari 2022

<sup>41</sup> Juni Donni Priansa. *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. (Bandung: Alfabeta, 2017), h 35

<sup>42</sup> Kotler Philip dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran, Edisi 1,*( Jakarta: PT. Indeks. 2016), h 22

lebih besar. Gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana mereka membelanjakan uangnya dan bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka.<sup>43</sup>

Menurut Prasetyo gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dipikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar.<sup>44</sup>

Gaya hidup merupakan fenomena sosial yang mempengaruhi manusia untuk berperilaku sesuai dengan yang ada pada masyarakat. Gaya hidup ini merupakan suatu bentuk dari saling interaksi antara manusia sehingga memicu suatu pola dalam kehidupan. Gaya hidup juga menunjukkan eksistensi seseorang dalam status sosialnya. Dalam beraktivitas, bekerja, menyalurkan hobi tingkah laku seseorang akan memunculkan nilai-nilai yang baik dalam kehidupan bahkan konsekuensi yang akan di hadapi. Seseorang dengan gaya hidupnya akan mencari hiburan bersama dengan teman-temannya, ada yang senang berpergian bersama keluarga, ada yang senang menyendiri misalnya di villa, berbelanja, ada pula yang begitu memiliki waktu luang dan uang yang berlebih memilih untuk melakukan aktivitas-aktivitas sosial keagamaan.<sup>45</sup>

Berdasarkan beberapa paparan, dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya hidup adalah pandangan yang menganggap kesenangan (plnasurn) dan

---

<sup>43</sup>Novita dan Adriani. "Hubungan Jumlah Uang Saku Dengan Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Di Kota Madiun" *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 2.No. 1. 2018

<sup>44</sup>Dias Kanserina, *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan ekonomi Undiksha*, Vol: 5 Nomor:1 Tahun: 2015, Hal 4

<sup>45</sup> Sarwono, S.W. "*Psikologi remaja*". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2015. Hal 34

kenikmatan materi merupakan tujuan utama dari hidup. Adapun karakteristik gaya hidup adalah cenderung impulsif, cenderung menjadi pengikut, lebih irrasional, cenderung konsumtif dan berbeda dengan kaum utilitarian (kelompok yang disaat berbelanja, menyesuaikan dengan manfaat dan keperluan), baginya kerja keras dan kesusahan adalah jalan yang harus dihindari.<sup>46</sup>

### **2.3.2. Indikator Gaya Hidup**

Teori dasar digunakan untuk menyusun skala indikator gaya hidup hedonisme berdasarkan aspek-aspek dan karakteristik-karakteristik. Indikator perilaku untuk menjelaskan gaya hidup terdiri dari 3 dimensi, yakni minat, aktivitas serta opini.<sup>47</sup>

#### **1. Minat**

Merupakan apa saja yang menarik dalam lingkungan individu, sehingga individu tersebut akan memilih untuk memperhatikannya. Minat akan muncul terhadap objek, peristiwa, ataupun topik yang terdapat unsur kesenangan didalamnya. Minat akan sangat menentukan perencanaan keuangan pribadi dari seorang mahasiswa.

#### **2. Aktivitas**

Merupakan suatu cara seseorang dalam penggunaan waktu yang berwujud tindakan nyata dan dapat dilihat oleh mata kepala. Menghabiskan waktu luang diluar rumah, misalnya. Pergi ke pusat pembelanjaan, cafe, dan membeli barang-barang yang memang kurang perlu. Jika seorang mahasiswa lebih banyak beraktivitas diluar rumah tapi bukan untuk bekerja dan kuliah maka mahasiswa

---

<sup>46</sup>Ibid. Hal 21

<sup>47</sup>Ibid. Hal 32

tersebut akan lebih boros dan akan lebih sulit melakukan perencanaan keuangan pribadi.

### 3. Opini

Merupakan pendapat seseorang dalam merespon situasi disaat muncul pernyataan, isu sosial dan produk yang berkaitan dengan hidup.

#### **2.3.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup**

Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada dua yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal).<sup>48</sup>

#### 1. Faktor internal diantaranya sebagai berikut :

##### a. Sikap

Sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek diorganisasi melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung pada perilaku.

##### b. Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tindakannya di masa lalu dan dapat dipelajari, melalui belajar orang akan dapat memperoleh pengalaman.

##### c. Kepribadian

Kepribadian adalah konfigurasi karakter individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.

---

<sup>48</sup>Ristiyanti & I Ihalauw. "*Prilaku Konsumen*". Yogyakarta: Andi. 2015. Hal 12

d. Konsep Diri

Faktor lain yang menentukan kepribadian individu adalah konsep diri.

e. Motif.

Perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap prestise merupakan beberapa contoh tentang motif. Jika motif seseorang terhadap kebutuhan akan prestise itu besar maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup hedonis.

f. Persepsi.

Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambar yang berarti mengenai dunia.

2. Adapun faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi gaya hidup sebagai berikut :<sup>49</sup>

a. Kelompok referensi.

Kelompok referensi adalah kelompok yang memberikan pengaruh langsung langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang seperti pertemanan.

b. Keluarga

Keluarga memegang peran terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu.

---

<sup>49</sup>Ibid, Hal 18

c. Kelas Sosial

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogeny dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama.

d. Kebudayaan

Kebudayaan meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hokum, adat istiadat, dan kebiasaan- kebiasaan yang diperoleh individu sebagai anggota masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup berasal dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal). Faktor internal meliputi sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi. Adapun faktor eksternal meliputi kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan

#### **2.3.4. Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Gaya Hidup**

Gaya hidup merupakan suatu identifikasi dalam masyarakat yang selalu dinamis atau berubah-ubah setiap zaman. Masyarakat memiliki keunikan tersendiri dalam berbagai aktivitas, minat dan opini, sehingga terlihat berbagai macam bentuk dan jenis kegiatan yang telah dilakukan oleh masyarakat. Keberagaman mode yang melekat pada masyarakat ini merupakan suatu gaya hidup yang telah ditentukan oleh individu dalam kehidupan social.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Alifiyah Rachma. “ *Hubungan GayaHidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif Fashion Pakaian pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2015 UIN Maliki Malang*”. Skripsi. 2017. Hal 31.

Aspek-aspek dari gaya hidup, yaitu:

1. Mendapatkan kesenangan hidup, yakni kecenderungan ingin mendapatkan kesenangan dalam hidupnya.
2. *Interest* (minat), yakni tertarik pada hal-hal yang sifatnya baru, dan peka akan inovasi baru.
3. Kepribadian, seperti kecenderungan impulsif, suka menjadi pusat perhatian dan suka ikut-ikutan.

## **2.4. Pengetahuan**

### **2.4.1. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.<sup>51</sup> Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia yang diperoleh dari pengalaman hidupnya, yang menjadi acuan dalam pembentukan sikap seseorang.

Gaffar mendefinisikan pengetahuan, pengetahuan adalah sejumlah pengalaman dengan berbagai macam informasi yang tersimpan dalam ingatan.<sup>52</sup> Pengetahuan mencakup segala kegiatan dengan cara dan sarana yang digunakan maupun segala hasil yang diperolehnya. Untuk memahami lebih mendalam tentang pengertian ‘pengetahuan’, kita perlu memahami tindakan mengetahui.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Sumarwan, Ujang, *Perilaku Konsumen (Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran)* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), h. 27.

<sup>52</sup>Ibid h, 38

<sup>53</sup>Paulus Wahana, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, (Yogyakarta:Pustaka, Diamond, 2016), h. 46.

Pada dasarnya pengetahuan manusia sebagai hasil kegiatan mengetahui merupakan khasanah kekayaan mental yang tersimpan dalam benak pikiran dan kemudian diungkapkan dan dikomunikasikan satu sama lain dalam kehidupan bersama, baik melalui bahasa maupun kegiatan, dan dengan cara demikian orang akan semakin diperkaya pengetahuannya satu sama lain.<sup>54</sup>

Menurut Azwar pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu. Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya).<sup>55</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu.

---

<sup>54</sup>Ibid., h. 46.

<sup>55</sup> Azwar, S. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar . 2017), h 73

### 2.4.2. Indikator Pengetahuan

Indikator pengetahuan dalam penelitian ini yaitu:<sup>56</sup>

1. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).

### 2.4.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu sebagai berikut:<sup>57</sup>

1. Faktor Internal

a. Pembelajaran melalui pendidikan

Pendidikan dapat mempengaruhi seorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuksikap

---

<sup>56</sup> Nurul Janah, *Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah* (Skripsi: IAIN), h. 63.

<sup>57</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 19.

berperan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang maka makin mudah menerima informasi.

b. Pekerjaan

Pekerjaan seseorang juga mempengaruhi pola konsumsinya. Pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok pekerjaan yang memiliki minat di atas rata-rata atas produk dan jasa mereka.

c. Usia dan tahap siklus hidup

Orang membeli barang dan jasa yang berbeda sepanjang hidupnya. Konsumsi juga dibentuk oleh siklus hidup keluarga.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan

Merupakan seluruh kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

b. Seni Budaya

Sistem social budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi. Sekumpulan nilai, persepsi, preferensi, dan perilaku tertentu yang diperoleh dari lingkungan keluarga, agama, kebangsaan, ras, dan geografis.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup>Ibid., h. 18.

#### **2.4.4. Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Menurut Notoadmodjo mengungkapkan bahwa terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi pengetahuan yaitu sebagai berikut:<sup>59</sup>

1. Awareness ataupun kesadaran yakni pada tahap ini individu sudah menyadari ada stimulus atau rangsangan yang datang padanya.
2. Interest atau merasa tertarik yakni individu mulai tertarik pada stimulus tersebut.
3. Evaluation atau rasa menimbang-nimbang dimana seorang individu akan mempertimbangkan baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya Inilah yang menyebabkan sikap individu menjadi lebih baik.
4. Trial atau percobaanyaitu dimana individu mulai mencoba perilaku baru .
5. Adaption atau pengangkatan yaitu individu telah memiliki perilaku baru sesuai dengan pengetahuan, sikap dan kesadarannya terhadap stimulus.

#### **2.5. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini:

---

<sup>59</sup> Azwar, S. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar . 2017), h 76

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti dan tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
1	Kurnia Dwi Astuti, 2019 <sup>60</sup>	Tingkat Kesadaran Mahasiswa dalam Menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi (Studi Kasis Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)	Variabel Bebas : Pengetahuan Perencanaan Keuangan, Semester, Pendapatan, Gaya Hidup Variabel Terikat: Tingkat Kesadaran	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan, perencanaan keuangan, semester, pendapatan, gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesadaran mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi.	Perbedaan : 1. Lokasi 2. Waktu penelitian 3. Tahun penelitian 4. Objek penelitian 5. Jumlah variabel bebas Persamaan : 1. Metode 2. Analisis regresi berganda 3. Variabel terikat
2	Wulandari dan Sutjianti, 2018 <sup>61</sup>	Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan (Studi pada Warga Komplek BCP, Jatinangor)	Variabel Bebas : Tingkat Kesadaran Variabel Terikat: Perencanaan Keuangan pribadi	Kuantitatif	Berdasarkan hasil pengujian secara regresi sederhana terdapat pengaruh tingkat kesadaran masyarakat dalam perencanaan keuangan keluarga terhadap kesejahteraan. Hubungan kedua variabel tersebut cukup erat dan searah dengan nilai signifikansi 0,005	Perbedaan : 1. Lokasi 2. Waktu penelitian 3. Tahun penelitian 4. Objek penelitian 5. Jumlah variabel bebas Persamaan : 1. Metode 2. Variabel terikat
3	Rarasati Dewi Aulianingru dan Rochmawati, 2018 <sup>62</sup>	Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial	Variabel Bebas : Literasi Keuangan, Status sosial ekonomi	Kuantitatif	Hasil penelitian bisa diberi simpulan berikut ini : (1) Pengelolaan keuangan pribadi	Perbedaan : 1. Lokasi 2. Waktu penelitian 3. Tahun penelitian

<sup>60</sup> Kurnia Dwi Astuti, Tingkat Kesadaran Mahasiswa dalam Menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi (Studi Kasis Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi*. 5 (1). 2019.

<sup>61</sup> Wulandari dan Sutjianti, Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan (Studi pada Warga Komplek BCP, Jatinangor). *Jurnal Ekonomi Masyarakat*. 6(11). 2018.

<sup>62</sup> Rarasati Dewi Aulianingru dan Rochmawati, Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Skripsi*. 2018.

		Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa	orang tua dan Gaya hidup Variabel Terikat: Pengelolaan keuangan pribadi		dipengaruhi secara positif signifikan oleh literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, juga gaya hidup. (2) Pengelolaan keuangan pribadi siswa dipengaruhi secara positif signifikan dari literasi keuangan. (3) Pengelolaan keuangan pribadi siswa dipengaruhi secara positif signifikan dari status sosial ekonomi orang tua. (4) Pengelolaan keuangan pribadi siswa dipengaruhi secara positif signifikan oleh gaya hidup	4. Objek penelitian 5. Peneliti terdahulu menggunakan variabel literasi keuangan 6. Jumlah variabel bebas. Persamaan : 1. Metode 2. Analisis regresi berganda 3. Variabel terikat
4	Sonny Christian dan Hendra Wiyanto, 2020 <sup>63</sup>	Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi	Variabel Bebas : Sikap keuangan, Sosial dan Pengetahuan Variabel Terikat: Perencanaan keuangan pribadi	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa sikap keuangan, sosial, dan pengetahuan keuangan berpengaruh secara positif terhadap perencanaan keuangan pribadi	Perbedaan : 1. Lokasi 2. Waktu penelitian 3. Tahun penelitian 4. Objek penelitian 5. Peneliti terdahulu menggunakan variabel sikap Persamaan : 1. Metode 2. Analisis regresi berganda 3. Variabel terikat

<sup>63</sup> Sonny Christian dan Hendra Wiyanto, Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Ekonomi*. 7 (12). 2020

5	Ikima Humaira, 2018 <sup>64</sup>	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul	Variabel Bebas : Pengetahuan, Sikap keuangan dan Kepribadian Variabel Terikat: Manajemen keuangan	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul, (2) terdapat pengaruh positif Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul, (3) terdapat pengaruh positif Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul, (4) terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul	Perbedaan : 1. Lokasi 2. Waktu penelitian 3. Tahun penelitian 4. Objek penelitian 5. Peneliti terdahulu menggunakan variabel sikap Persamaan : 1. Metode 2. Analisis regresi berganda 3. Variabel terikat
6	Cici Laili, 2018. <sup>65</sup>	Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Pengelolaan Keuangan	Variabel Bebas : Gaya hidup, Sikap, Pengelolaan keuangan	Kuantitatif	Gaya Hidup berpengaruh positif signifikan terhadap Perencanaan Keuangan	Perbedaan : 1. Lokasi 2. Waktu penelitian 3. Tahun penelitian

<sup>64</sup> Ikima Humaira, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul, *Skripsi*. 2018

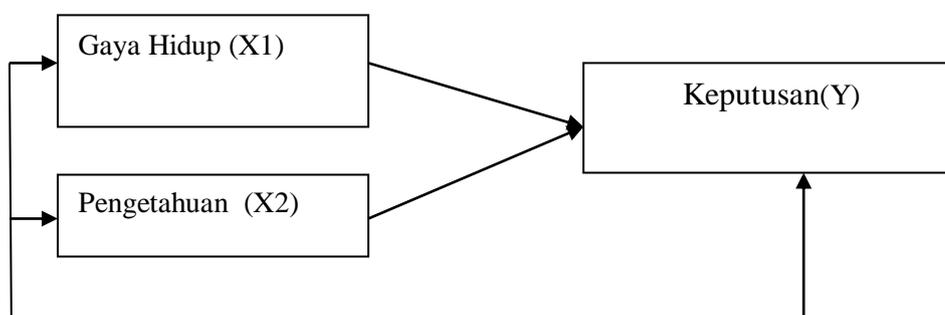
<sup>65</sup> Cici Laili. Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Pengelolaan Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya. 2018

		Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya	dan Pengetahuan Variabel Terikat: Perencanaan keuangan keluarga		Keluarga di Surabaya. (2). Sikap Pengelolaan Keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Surabaya. (3). Pengetahuan Keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Surabaya.	4. Objek penelitian 5. Peneliti terdahulu menggunakan variabel sikap 6. Jumlah variabel Persamaan : 1. Metode 2. Analisis regresi berganda 3. Variabel terikat
7	Noni dan Purwita, 2021 <sup>66</sup>	Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Variabel Bebas : Gaya hidup dan hasil belajar keuangan pribadi Variabel Terikat: Prilaku pengelolaan keuangan.	Kuantitatif	Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup dan Hasil belajar Manajemen Keuangan terdapat Pengaruh positif dan signifikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ( $10,224 > 3,09$ ) dan signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ . Variabel Gaya Hidup dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan memberikan Pengaruh sebesar 11,5% Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	Perbedaan : 1. Lokasi 2. Waktu penelitian 3. Tahun penelitian 4. Objek penelitian 5. Peneliti terdahulu menggunakan variabel sikap Persamaan : 1. Metode 2. Analisis regresi berganda 3. Variabel terikat

<sup>66</sup> Noni dan Purwita. Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Skripsi*. 2021

## 2.6. Kerangka Teori

Kerangka teoritis merupakan suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan factor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disusun untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh gaya hidup dan pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi. Berikut ini adalah kerangka pemikiran yang digunakan :



**Gambar 2.1 Kerangka Teori**

## 2.7. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai suatu yang dianggap benar, meskipun demikian kebenarannya masih memerlukan pembuktian. Dalam penelitian, hipotesis pada umumnya didefinisikan sebagai dugaan-dugaan sementara, pernyataan tentang permasalahan yang dapat diuji secara langsung, disusun dalam bentuk kalimat. Hipotesis dengan demikian adalah pernyataan yang menunjukkan adanya kemungkinan hubungan tertentu antara dua atau lebih fakta atau variabel.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup>Nyoman Kutha Ratna, *Metode Penelitian (Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 120.

Hipotesis dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis dapat disusun sebagai berikut:

1.  $H_{01}$  : Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi  
 $H_{a1}$  : Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi.
2.  $H_{02}$  : Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi  
 $H_{a2}$  : Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi
3.  $H_{03}$  : Gaya hidup dan Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi  
 $H_{a3}$  : Gaya hidup dan Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono kuantitatif yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>68</sup>

#### **3.2. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang terletak di jalan Meurandeh Kota Langsa pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Agustus tahun 2021 sampai selesai.

#### **3.3. Populasi dan Sample Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti yaitu seluruh Mahasiswa Manajemen Keuangan sebanyak 348 mahasiswa angkatan 2016 sampai 2020.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup>Lexy J Moleong. “*Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*”. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013. Hal 26

<sup>69</sup> Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun teknik pengambilan sampel yang akan digunakan penulis pada penelitian ini yaitu teknik *probability sampling*, teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan kepada setiap elemen dari populasi untuk dipilih sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Purposive sampling*.<sup>70</sup>

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(d^2)} \\
 &= \frac{348}{1+348(0,01)} \\
 &= \frac{348}{1+3,48} \\
 &= \frac{348}{4,48} \\
 &= 77\text{sampel}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan (0,1)

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa program studi manajemen keuangan syariah
2. Mahasiswa semester VI sampai VIII yang telah mengikuti matakuliah perencanaan keuangan pribadi

---

<sup>70</sup>Husein Umar, “ *Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*”. Jakarta: Rajawali Press. 2010. Hal 78

3. Mahasiswa yang berstatus aktif
4. Bersedia menjadi responden

#### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian dalam menyusun penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian (lapangan) dengan melakukan pengamatan tentang suatu fenomena dalam keadaan ilmiah. Penelitian lapangan juga dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan langsung kepada responden.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Data primer dalam penelitian ini hasil pengisian kuesioner dari Mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah.<sup>71</sup> Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Bahan-bahan sumber sekunder dapat berupa artikel-artikel dalam surat kabar, buku atau gambar, hasil survei terdahulu yang dipublikasikan, buletin statistik, dan arsip organisasi.

#### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data penelitian secara konkrit, peneliti menggunakan metode angket/kuesioner. Angket/kuesioner

---

<sup>71</sup>Ibid. hal 42.

merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawab.<sup>72</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang mana jawaban pilihannya sudah disediakan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian untuk setiap jawaban diukur dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini diberikan skala 1-5. Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5).

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran Kuesioner**

<b>Keterangan (Pilihan)</b>	<b>Score</b>
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

### **3.6. Identifikasi dan Definisi Operasional**

#### **3.6.1 Identifikasi Variabel**

Pada umumnya variabel penelitian dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

##### 1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*).

Variabel (bebas) *independent* (X) pada penelitian ini adalah gaya hidup

<sup>72</sup>Suryani dan Hendrayadi. "Metode, Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam". Jakarta: EGC. 2015. Hal 173

<sup>73</sup>Husein Umar, "Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis". Jakarta: Rajawali Press. 2010. Hal 51

(x1), pengetahuan (x2). Pengukuran variabel dilakukan dengan skala likert dengan memberikan skor dari tiap-tiap pertanyaan yang dijawab oleh responden. Adapun skor yang diberikan yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5).

## 2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadikan akibat karena adanya variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dependen Y pada penelitian ini adalah keputusan. Pengukuran keputusan dengan skala likert dengan memberikan score dari tiap-tiap pertanyaan yang dijawab oleh responden. Adapun score yang diberikan yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5).

### 3.6.2. Definisi Operasional

**Table 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Skala ukur
Gaya hidup (X1)	Gaya hidup menunjukan bagaimana orang hidup, bagaimana mereka membelanjakan uangnya, dan bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka. <sup>74</sup>	1. Minat 2. Aktivitas 3. Opini	Skala Likert

<sup>74</sup>Novita dan Adriani. "Hubungan Jumlah Uang Saku Dengan Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Di Kota Madiun" *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 2.No. 1. 2018

Pengetahuan (X2)	Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. <sup>75</sup>	1. Tahu 2. Memahami 3. Aplikasi	Skala Likert
Keputusan (Y)	Keputusan ( <i>decision</i> ) berarti pilihan ( <i>choice</i> ), yaitu pilihan dari dua atau lebih kemungkinan. Secara formal, pengambilan keputusan adalah sesuatu proses untuk memilih salah satu cara atau arah tindakan dari berbagai alternatif yang ada demi tercapainya hasil yang diinginkan. <sup>76</sup>	1. Pengenalan terhadap kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternative	Skala Likert

### 3.7. Uji Instrumen Penelitian

#### 3.7.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

##### 1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

<sup>75</sup>AA. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013), h 56

<sup>76</sup>J. Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategik*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2011), h. 34.

Uji validitas ini membandingkan nilai masing-masing item pertanyaan dengan nilai total. Jika variabel melebihi nilai signifikansi maka pertanyaan yang ada di kuesioner tersebut tidak valid. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  (nilai *Corrected item-Total Correlation* pada *Output Cronbach alpha*) dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df = n-2$  ( $n$  adalah jumlah sampel)). Jadi butir pertanyaan di kuesioner tersebut akan dikatakan valid, jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  dan nilai  $r$  positif signifikan.<sup>77</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengukur sebuah kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *alpha* yang dikemukakan oleh *Cronbach*.<sup>78</sup> Metode jenis ini merupakan suatu metode untuk mencari realibilitas internal (*internal consistency*).

## 3.8 Teknik Analisis Data

### 3.8.1 Analisis Deskriptif Statistik Kuantitatif

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data

---

<sup>77</sup>Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta, 2011. Hal 28

<sup>78</sup>Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi penelitian Sosial dan ekonomi (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta, 2012. Hal 180.

tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah menggunakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

### 3.8.2. Uji Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).<sup>79</sup> Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh gaya hidup dan pengetahuan terhadap keputusan melakukan perencanaan keuangan pribadi. Persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan

X<sub>1</sub> = gaya hidup

X<sub>2</sub> = pengetahuan

a = Konstanta

e = Error

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi<sup>1</sup>

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi<sup>2</sup>.

---

<sup>79</sup>Sugiyono. “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta, 2011, hal 6.

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

#### 3.9.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.<sup>80</sup> Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara:

1. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi normalitas.
2. Jika data (titik) menyebar jauh dari diagonal dan /atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 3.9.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>81</sup> Uji linearitas menggunakan uji F, dengan bantuan program *SPSS versi 20*. Dapat dilihat hasil uji F untuk baris *Deviation From Linearity*, jika nilai sig kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linier. Sedangkan jika nilai sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier.

---

<sup>80</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-ilmu Bisnis*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. 2013. Hal 169

<sup>81</sup>Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Cv Budi Utama. 2019. Hal 127

### 3.9.3 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel salingberhubungan secara linear. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *VarianceInflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dengan *tolerance* dan VIF adalah sebagai berikut:

1. Pedoman keputusan berdasarkan nilai *tolerance*
  - a. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
  - b. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
2. Pedoman keputusan berdasarkan nilai VIF
  - a. Jika nilai VIF  $< 10$  maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
  - b. Jika nilai VIF  $> 10$  maka artinya terjadi terjadi multikolinieritas dalam model regresi.<sup>82</sup>

### 3.9.4 Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ,terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

---

<sup>82</sup>Suliyanti, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Cv Andi, 2011), h. 90

Dalam penelitian ini penguji menggunakan uji heterokedasitas dengan metode analisis grafik. Metode ini dilakukan dengan mengamati *scatterplot*. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu maka menunjukkan adanya masalah heterokedasitas pada model regresi. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah pada model regresi.<sup>83</sup>

### 3.9.5 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu penelitian dapat dilihat dari nilai *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>84</sup>

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah  $-2$  ( $DW < -2$ ).
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara  $-2$  dan  $+2$  atau  $-2 < DW < +2$ .
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika DW di atas  $+2$  atau  $DW > +2$

### 3.10 Uji Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat maka dilakukan uji t. Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis satu, dua, dan tiga. Jika nilai *p-value*

---

<sup>83</sup>Ibid, h. 95

<sup>84</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Bandung: PT.Rafika, 2016. Hal. 97.

kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat maka dilakukan uji F. Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis keempat. Jika nilai *prob F* kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.<sup>85</sup>

### 3.11 Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (variabel bebas) Jika determinasi totalnya (R<sup>2</sup>) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabelindependen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Sebaliknya jikadeterminasi totalnya (R<sup>2</sup>) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruhvariabel-variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Tidakseperti R *square*, nilai *adjusted R square*dapat naik atau turun apabila terdapatambahan variabel independen kedalam model. Oleh karena itu sebaiknya digunakan nilai *adjusted R square* untuk mengevaluasi model regresi terbaik.<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup> Sugiono, *Metodepenelitian kuantitatif,Kuantitatif dan R&D*. Bandung:Afabeta, 2011. Hal 28

<sup>86</sup> Ibid,h 51

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah peralihan dan peningkatan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa. Peralihan ini sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 146 Tahun 2014 yang ditandatangani langsung oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Zawiyah Cot Kala sendiri didirikan pada tahun 1980 merupakan hasil keputusan Seminar Sejarah Islam di Rantau Pertamina Kuala Simpang, bahkan nama tersebut diambil dari sebuah nama lembaga pendidikan tinggi terbesar di Asia Tenggara yang tertua di Bayeun sekitar abad ke-4 H.<sup>87</sup>

Awalnya IAIN Langsa ini didirikan dalam bentuk Lembaga Institut Agama Islam (IAI) Zawiyah Cot Kala Langsa yang meliputi tiga Fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Dakwah. Pembukaan kuliah pertama sekali pada tanggal 14 Oktober 1980 hanya diresmikan 2 (dua) Fakultas, Fakultas Tarbiyah yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Fakultas Dakwah yaitu Jurusan Penerangan Agama sampai tingkat sarjana muda. Pada tahun 1981 dibentuk Yayasan dengan Akte Notaris No. 7 tanggal 21 Juli 1981 dan pada tahun 1982 dalam kunjungannya Menteri Agama Republik Indonesia ke Langsa (H. Alamsyah Ratu Perwiranegara) dalam rangka peresmian Departemen Agama Propinsi Daerah Istimewa Aceh oleh pengurus Yayasan menyampaikan Surat

---

<sup>87</sup><https://iainlangsa.ic.id>

Pemohonan Terdaftar IAI Zawiyah Cot Kala Langsa, maka pada tahun 1983 keluarlah SK Dirjen Lembaga Islam Departemen Agama RI untuk terdaftarnya dengan SK Nomor: Kep/E/III/PP.00.2/1303/83 tanggal 16 April 1983, dan kemudian pada tahun 1988 dengan keputusan Menteri Agama RI, maka IAI Zawiyah Cot Kala Langsa terdaftar s/d jenjang S-1 dengan SK Menteri Agama RI Nomor : 219 Tahun 1988 tanggal 1 Desember 1988, kemudian sejak tahun 1997 berubah bentuk menjadi STAI (Sekolah Tinggi Agama Islam).

Dalam proses kegiatan akademik dari tahun ke tahun semakin meningkat dan berkembang, baik dilihat dari segi prestasi mahasiswa, tenaga pengajar, jumlah mahasiswa maupun peran aktif dan keberhasilan dalam bidang-bidang lainnya, maka sejak tahun 2000 lembaga ini mendapat peningkatan status menjadi Status Diakui berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia Nomor: E/36/2000 tanggal 20 Maret 2000, yang memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)/Tarbiyah dan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)/Dakwah. Kemudian sejak tahun 2001, STAI Zawiyah Cot Kala Langsa berupaya mengembangkan lembaga dengan membuka Program Diploma Dua (D-II) Jurusan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).Perkembangan yang lebih menggembirakan yaitu Pada akhir tahun 2006 keluarlah Perpres Nomor 106 Tahun 2006 Tanggal 28 Desember 2006 Tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia Dr. Susilo Bambang Yudhoyono.

Perubahan status dari STAIN ke IAIN merupakan bentuk responsif kebutuhan pendidikan masyarakat di bidang pendidikan agama. Juga mempercepat peningkatan sumber daya manusia yang bernuansa Islami, serta memperluas akses pendidikan tinggi Islam yang memiliki standar. Selain itu, dengan status IAIN tersebut, juga akan lebih meningkatkan pembangunan keagamaan bagi masyarakat Aceh, khususnya Kota Langsa

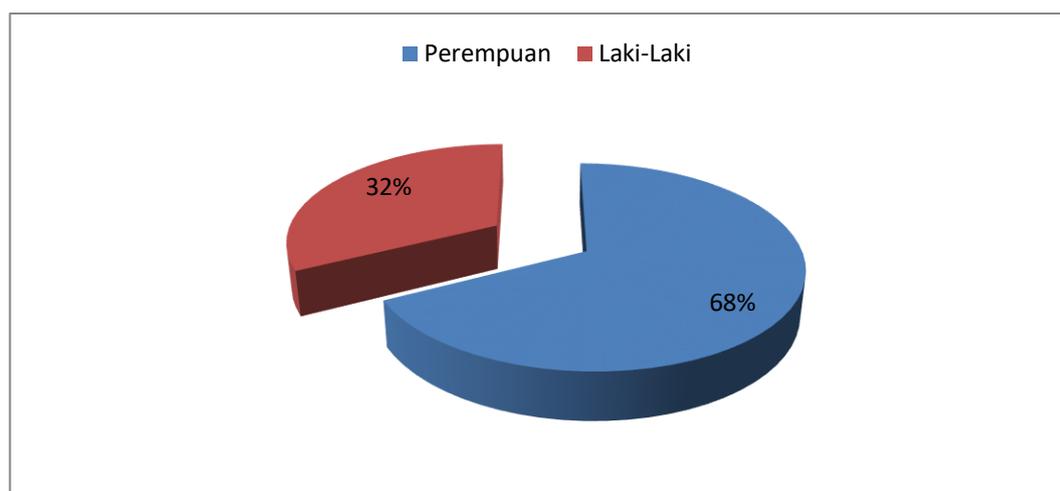
#### 4.1.2. Analisis Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi: jenis kelamin dan Usia. Deskripsi karakteristik responden disajikan sebagai berikut:

##### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Gambar 4.1. berikut ini:

**Gambar 4.1**  
**Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**



Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

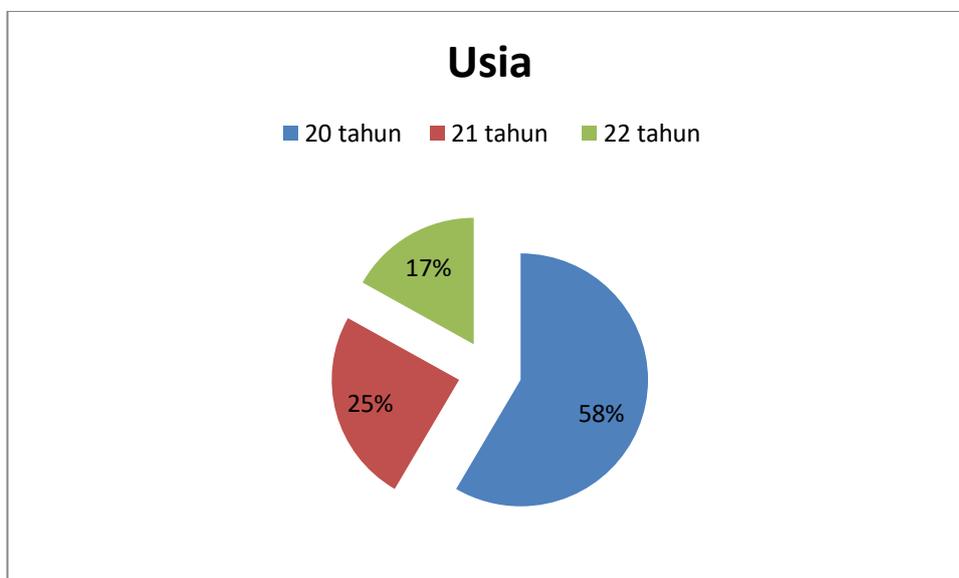
Dari Gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa seluruh mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 52 (68%) dan minoritas laki laki sebanyak 25

(32%). Hal ini dikarenakan perempuan lebih memiliki gaya hidup yang berlebihan karena dipengaruhi oleh lingkungan pertemanan.

## 2. Karakteristik responden berdasarkan Usia

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia disajikan pada Gambar 4.2 berikut ini

**Gambar 4.2**  
**Karakteristik berdasarkan Usia**



Sumber: Hasil Penelitian, 2021(Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas mayoritas responden dengan usia 20 tahun berjumlah 45 orang sebesar 58%, usia 21 tahun berjumlah 19 orang sebesar 25 % dan usia 22 tahun sebanyak 13 atau 17%. Keberagaman usia responden ini berhubungan dengan sampel yang diteliti oleh responden yaitu mahasiswa manajemen keuangan syariah dari semester VI hingga VIII.

### 4.1.3. Analisa Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 20,00 yang bertujuan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi, dengan membandingkan hasil koefisien korelasi  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika koefisien korelasi  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka butir-butir penelitian ini dikatakan valid. Dengan menggunakan  $N = 77$  didapat  $r$  tabel 0,222. Dari uji validitas diperoleh tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Uji validitas Variabel Gaya Hidup (X1)**

No	Pernyataan	R (hitung)	Nilai R kritis (R. Tabel)	Keterangan
1	Banyaknya aktivitas diluar rumah namun bukan untuk bekerja dan kuliah akan membuat individu lebih boros dan sulit untuk melakukan perencanaan keuangan pribadi	0,746	0,222	Valid
2	Minat seorang mahasiswa terhadap suatu objek, peristiwa ataupun topik tertentu akan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi	0,231	0,222	Valid
3	Pendapat mahasiswa tentang isu-isu yang sedang berkembang di media sosial seperti selalu mengikuti tren fasion terkini akan lebih sulit dalam melakukan perencanaan keuangan pribadi	0,597	0,222	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan koefisien korelasi seluruhnya mempunyai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  tabel = 0,222) dengan

profitabilitas yang ditetapkan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada instrument dari variabel gaya hidup dapat dinyatakan layak sebagai instrument untuk mengukur penelitian.

**Tabel 4.2**  
**Uji validitas Variabel Pengetahuan (X2)**

No	Pernyataan	R (hitung)	Nilai R kritis (R. Tabel)	Keterangan
1	Dengan mengetahui tentang tahap-tahapan dalam menyusun perencanaan keuangan maka mahasiswa akan dapat menyusun keuangan pribadi secara maksimal	0,403	0,222	Valid
2	Pemahaman tentang mata kuliah perencanaan keuangan akan meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam menyusun keuangan secara pribadi	0,646	0,222	Valid
3	Keadaan keuangan yang terjadi pada setiap mahasiswa yang berbeda-beda akan menimbulkan perencanaan keuangan yang berebda-beda pula pada setiap individu	0,818	0,222	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan koefisien korelasi seluruhnya mempunyai r hitung yang lebih besar dari r tabel ( $r \text{ tabel} = 0,222$ ) dengan profitabilitas yang ditetapkan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada instrument dari variabel pengetahuan dapat dinyatakan layak sebagai instrument untuk mengukur penelitian.

**Tabel 4.3**  
**Uji validitas Variabel Keputusan (Y)**

No	Pernyataan	R (hitung)	Nilai R kritis (R. Tabel)	Keterangan
1	Dengan mengetahui mana kebutuhan dan mana keinginan maka akan lebih memudahkan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi	0,410	0,222	Valid
2	Dalam menyusun keuangan pribadi sumber informasi dari media sosial, lingkungan dan buku sangat membantu	0,763	0,222	Valid
3	Melakukan evaluasi dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi dapat mensukseskan perencanaan keuangan yang sedang dijalankan	0,693	0,222	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan koefisien korelasi seluruhnya mempunyai r hitung yang lebih besar dari r tabel ( $r \text{ tabel} = 0,222$ ) dengan profitabilitas yang ditetapkan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada instrument dari variabel keputusan dapat dinyatakan layak sebagai instrument untuk mengukur penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha diatas 0,60 sehingga instrument dapat dikatakan valid.<sup>88</sup>

---

<sup>88</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Anaalisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang, Badan Penerbit UNDIP, 2005). Hal 48

**Tabel 4.4**  
**Hasil uji Reliabilitas Kuesioner**

Nama Variabel	Koefisien Alpha	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Gaya hidupX <sub>1</sub>	0,63	0,60	Reliabel
Pengetahuan X <sub>2</sub>	0,72	0,60	Reliabel
Keputusan Y	0,72	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil analisis uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel gaya hidup, pengetahuan dan keputusan mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan pribadi memiliki nilai  $>0,60$ , sehingga instrumen pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

#### 4.1.4. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametric Kolmogorof-Sminov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis :

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Jika signifikansi pada nilai Kolmogorof  $< 0.05$ , maka Ho ditolak, jadi data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikansi pada nilai *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0.05$ , maka Ho diterima, jadi data residual berdistribusi normal. Jika signifikansi pada nilai *Kolmogorov-Smirnov*  $< 0.05$ , maka Ho diterima, jadi data residual berdistribusi tidak normal.<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000). Hal 147

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

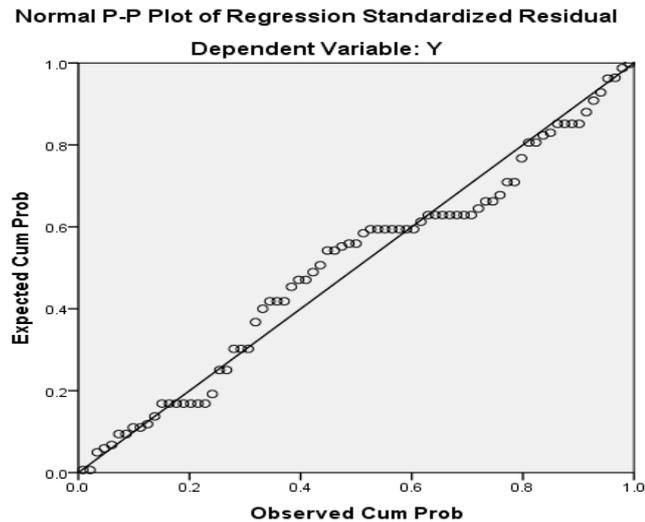
		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.08226197
	Absolute	.101
Most Extreme Differences	Positive	.089
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.887
Asymp. Sig. (2-tailed)		.410

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil uji Output diketahui bahwa nilai kolmogorov-Smirnov Z memiliki nilai 0,887 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,410 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

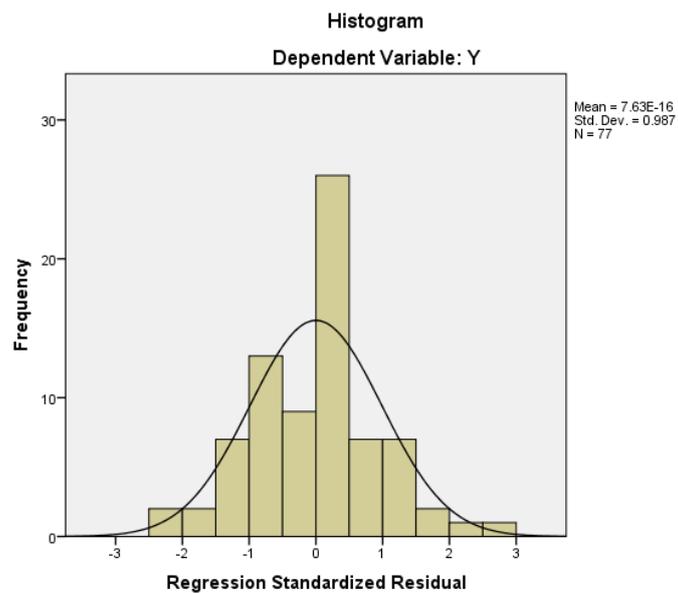
**Gambar 4.3**  
**Uji Normal P-Plot**



Sumber : Hasil penelitian, 2021 (Data Diolah)

Pada Gambar 4.3 Uji Normalitas P-Plot dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 4.4**  
**Histogram**



Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dengan melihat tampilan grafik histogram dapat disimpulkan grafik histogram memberikan pola yang seimbang atau pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya berdistribusi normal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak digunakan

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas garis regresi merupakan suatu pembuktian apakah model garis linear yang ditetapkan benar-benar sesuai dengan keadaannya atau tidak. Untuk menguji linearitas suatu model dapat digunakan uji linearitas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikan dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas dengan nilai  $\alpha$  yang digunakan. Jika nilai signifikan dari *deviation from linearity*  $>$   $\alpha$  (0,05) maka nilai tersebut linear.<sup>90</sup> Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan atau analisis tabel ANOVA. *Out put* analisis dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

---

<sup>90</sup> R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, (Bandung: Graha Ilmu, 2004). Hal 80.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	66.940	6	11.157	5.372	.000
Y *	Between Groups	58.780	1	58.780	28.304	.000
X1	Deviation from Linearity	8.160	5	1.632	.786	.563
	Within Groups	145.372	70	2.077		
	Total	212.312	76			

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	122.165	6	20.361	15.811	.000
Y *	Between Groups	116.530	1	116.530	90.487	.000
X2	Deviation from Linearity	5.636	5	1.127	.875	.502
	Within Groups	90.146	70	1.288		
	Total	212.312	76			

Sumber : Hasil penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.6 output Spss diatas diperoleh nilai signifikansi antara variabel gaya hidup ( $X_1$ ) terhadap keputusan melakukan perencanaan keuangan (Y) yaitu 0,563 . Dengan demikian nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $0,563 > 0.05$ ) yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel gaya hidup ( $X_1$ ) terhadap keputusan melakukan perencanaan keuangan (Y).

Kemudian nilai signifikansi antara pengetahuan ( $X_2$ ) terhadap keputusan melakukan perencanaan keuangan (Y) yaitu 0,502. Dengan demikian nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $0,502 > 0.05$ ) yang artinya terdapat hubungan

linier secara signifikan antara variabel pengetahuan ( $X_2$ ) terhadap keputusan melakukan perencanaan keuangan ( $Y$ ).

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam penelitian ini. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>91</sup> Adapun Hasil pengujian Multikoloniaritas dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**UjiMultikoliniearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)					
1 X1	.526	.266	.178	.748	1.337
X2	.741	.648	.551	.748	1.337

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa nilai Tolerance variabel gaya hidup( $X_1$ ) sebesar 0,748 lebih besar dari 0,1 sementara nilai VIF 1,337 lebih kecil dari 10 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

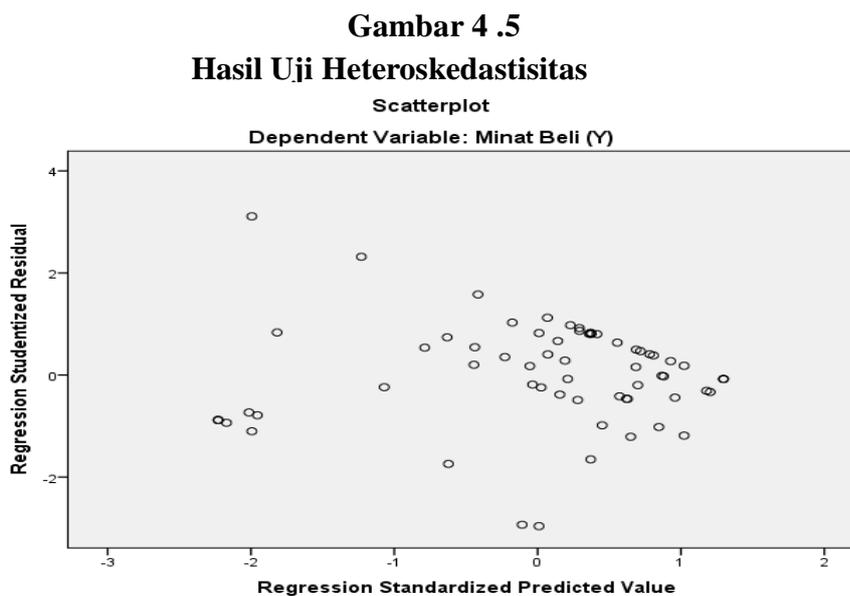
Nilai Tolerance variabel pengetahuan( $X_2$ ) sebesar 0,748 lebih besar dari 0,1 sementara nilai VIF 1,337 lebih kecil dari 10 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

<sup>91</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005). Hal 95

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *scatterplot*. Jika terlihat titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu variabel independen tidak signifikan secara statistik dan tidak memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.<sup>92</sup>

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar berikut:



Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan Gambar 4.3 terlihat titik-titik pada grafik plot menyebar atau tidak membentuk pola tertentu. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008). Hal 125-126

## 5. Uji Autokorelasi

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>93</sup>

- Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ).
- Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$ .
- Terjadi autokorelasi negatif, jika DW di atas +2 atau  $DW > +2$ .

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.581	51.246	2	74	.000	1.589

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.8 output spss diatas nilai durbin watson yaitu 1,589. nilai durbin watson berada di antara -2 dan +2 atau  $-2 > DW < +2$  ( $-2 < 1,589 < +2$ ), artinya tidak terjadi autokorelasi.

### 4.1.5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.<sup>94</sup> Hasil analisis regresi berganda terhadap Pengaruh gaya hidup,

<sup>93</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Bandung: PT.Rafika, 2016). Hal 97

<sup>94</sup> Tim Dosen Ekonometrika dan Tim Asisten Praktikum, *Buku Pedoman Praktikum Ekonometrika*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2015). Hal 6-7

pengetahuan dan keputusan mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan pribadi adalah sebagai berikut:

$Y'$  = Keputusan Perencanaan Keuangan Pribadi

$X_1$  = Gaya Hidup

$X_2$  = Pengetahuan

**Tabel 4.9**  
**Analisis Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.823	1.173		.701	.485
1 X1	.244	.103	.206	2.371	.020
X2	.658	.090	.637	7.323	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada tabel ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y' = 0,823 + 0,244_{(X_1)} + 0,658_{(X_2)}$$

Keterangan :

1. Konstanta (a) sebesar 0,823 skala, dapat dijelaskan bila gaya hidup dan pengetahuan atau  $X_1$ ,  $X_2=0$  dianggap konstan, maka keputusan dalam melakukan perencanaan keuangan pribadi sebesar 0,823 skala.
2. Nilai variabel gaya hidup sebesar 0,244 skala, artinya jika gaya hidup meningkat 1 skor maka keputusan dalam melakukan perencanaan keuangan pribadi akan meningkat sebesar 0,244 skala dengan asumsi gaya hidup tetap.
3. Nilai variabel pengetahuan sebesar 0,658 skala, artinya jika pengetahuan meningkat 1 skor maka keputusan dalam melakukan perencanaan keuangan pribadi akan meningkat sebesar 0,658 skala dengan asumsi gaya hidup tetap.

#### 4.1.6. Uji Hipotesis

##### 1. Uji T (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis yang menyatakan adapengaruh secara parsial gaya hidup, pengetahuan terhadap keputusan melakukan perencanaan keuangan pribadi dapat dilihat t dari hasil uji t. Kriteria pengujiannya apabila nilai signifikansi < 0,05 dan atau jika ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka model regresi signifikan secara statistik dan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel. 4.10**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.823	1.173		.701	.485
1 X1	.244	.103	.206	2.371	.020
X2	.658	.090	.637	7.323	.000

a. Dependent Variable: Y

a. Pengaruh gaya hidup terhadap keputusan mahasiswa

$H_{a1}$  : Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi.

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai ( $X_1$ )  $t_{hitung}$  dari gaya hidup sebesar 2,371 > dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,665, dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 < alpha 0,05 maka  $H_{o1}$  ditolak. Artinya gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi dengan demikian hipotesis diterima.

- b. Pengaruh pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi

Ha<sub>2</sub> : Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi.

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai ( $X_1$ )  $t_{hitung}$  dari teman sebaya sebesar  $7,323 >$  dari  $t_{tabel}$  sebesar  $1,665$ , dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 <$   $\alpha$   $0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi dengan demikian hipotesis diterima.

## 2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (gaya hidup dan pengetahuan) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi).<sup>95</sup> Untuk menganalisis hipotesis diterima atau ditolak, maka dapat dilihat nilai F yakni nilai probabilitasnya, berpengaruh signifikan jika nilai probabilitas yang dihitung  $< 0,05$  (signifikansi yang ditetapkan).<sup>96</sup>

---

<sup>95</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009). Hal 239

<sup>96</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian*, . . . Hal 175.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Analisis Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123.294	2	61.647	51.246	.000 <sup>b</sup>
	Residual	89.018	74	1.203		
	Total	212.312	76			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan Tabel 4.11 pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan (keseluruhan) gaya hidup dan pengetahuan secara bersama-sama memiliki pengaruh keputusan melakukan perencanaan keuangan pribadi hal inidapat dilihat dari hasil uji F, dengan nilai  $F_{hitung} = 51,246$  dari  $F_{tabel} 2,73$  dengan nilai signifikansi = 0.000. Dengan demikian nilai signifikansi ( $0.000 < 0.05$ ), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah gaya hidup ( $X_1$ ), pengetahuan ( $X_2$ ), terhadap keputusan perencanaan keuangan pribadi ( $Y$ ).

### 3. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 <sup>a</sup>	.581	.569	1.097

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Dari Tabel 4.12 terlihat bahwa nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,569 atau 56,9%, yang menunjukkan keterangan variabel gaya hidup dan pengetahuan dalam menyelesaikan variasi yang terjadi pada keputusan perencanaan keuangan pribadi sebesar 56,9%, sedangkan sisanya 44,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **4.2. Pembahasan**

### **4.2.1. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi. Besaran pengaruh langsung gaya hidup terhadap keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi sebesar 2,371. Nilai signifikansi dari gaya hidup sebesar  $0,020 < \alpha 0,05$  dengan nilai ( $X_1$ )  $t_{hitung}$  dari gaya hidup sebesar  $2,371 >$  dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,665, hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian disimpulkan semakin baik mahasiswa mengatur gaya hidup yang benar dan tepat maka semakin baik perencanaan keuangan yang dibuat oleh setiap mahasiswa

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Mayoritas mahasiswa fakultas Manajemen Keuangan Syariah selalu mengikuti trend terbaru gaya mahasiswa lainnya agar terlihat modis dan keren itu semua mereka lakukan agar mereka dipuji teman-temannya dikampus dan agar tidak dianggap jadul (dalam bahasa gaulnya kudate). Berdasarkan hasil wawancara singkat yang penulis lakukan saat membagikan kuesioner kepada responden terungkap fakta bahwa terkadang gaya hidup yang mewah mahasiswa dikampus membuat mereka cenderung bersikap lebih boros dikarenakan tidak lagi menggunakan uang mereka untuk keperluan pendidikan melainkan mereka menggunakannya untuk membeli keperluan fashion, make-up dan juga liburan.

Hasil penelitian ini sejalan dilakukan oleh Baruroh yang menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan santri di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang dengan nilai signifikans.<sup>97</sup>

#### **4.2.2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi. Besaran pengaruh langsung pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi sebesar 7,323. Nilai

---

<sup>97</sup>Baruroh. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri Di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang", *Jurnal Ekonomi Mahasiswa*, 7 (1). 2019

signifikansi dari pengetahuan sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$  dengan nilai ( $X_2$ )  $t_{hitung}$  dari pengetahuan sebesar  $7,323 >$  dari  $t_{tabel}$  sebesar  $1,665$ , hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian disimpulkan semakin baik pengetahuan yang dimiliki mahasiswa manajemen keuangan syariah maka akan semakin meningkatkan keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Seharusnya mahasiswa yang telah mengikuti matakuliah perencanaan keuangan akan memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang belum mengikuti matakuliah perencanaan keuangan dan hal itu akan berdampak kepada sikap dan keputusan mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan pribadi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cici Laili menunjukkan Gaya Hidup berpengaruh positif signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Surabaya. Sikap Pengelolaan Keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Surabaya dan pengetahuan Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Surabaya.<sup>98</sup> Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maghfira yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi (*personal financial management*).<sup>99</sup>

---

<sup>98</sup> Cici Laili, Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Pengelolaan Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya, *Skripsi*. 2018

<sup>99</sup> Maghfira, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Pribadi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Masyarakat Kota Makassar Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening”, 8 (1). 2027

#### **4.2.3. Pengaruh Gaya Hidup dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi**

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh secara simultan (keseluruhan) antara gaya hidup dan pengetahuan secara bersama-sama memiliki pengaruh keputusan melakukan perencanaan keuangan pribadi hal ini dapat dilihat dari hasil uji F, dengan nilai  $F_{hitung} = 51,246$  dari  $F_{tabel} 2,73$  dengan nilai signifikansi = 0.000. Dengan demikian nilai signifikansi ( $0.000 < 0.05$ ), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah gaya hidup ( $X_1$ ), pengetahuan ( $X_2$ ), terhadap keputusan perencanaan keuangan pribadi ( $Y$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya hidup mahasiswa dan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa manajemen keuangan syariah dapat meningkatkan keputusan mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan pribadi. Jika mahasiswa dapat mengatur gaya hidup mereka agar tidak boros kemudian didukung dengan pengetahuan mahasiswa mengenai perencanaan keuangan maka para mahasiswa dapat menyusun perencanaan keuangan pribadi sejak masih dibangku kuliah.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan nilai R yang diperoleh sebesar 0,569 atau 56,9%, yang menunjukkan keterangan variabel gaya hidup dan pengetahuan dalam menyelesaikan variasi yang terjadi pada keputusan perencanaan keuangan pribadi sebesar 56,9%, sedangkan sisanya 44,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai ( $X_1$ )  $t_{hitung}$  dari gaya hidup sebesar 2,371 > dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,665, dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 < alpha 0,05 maka  $H_{o1}$  ditolak maka terdapat pengaruh antara gaya hidup terhadap keputusan mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan pribadi.
2. Pengetahuan ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,323 > dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,665, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < alpha 0,05 maka  $H_{o2}$  ditolak. Artinya pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi dengan demikian hipotesis diterima.
3. Secara simultan (keseluruhan) gaya hidup dan pengetahuan secara bersama-sama memiliki pengaruh keputusan melakukan perencanaan keuangan pribadi hal ini dapat dilihat dari hasil uji F, dengan nilai  $F_{hitung}$  = 51,246 dari  $F_{tabel}$  2,73 dengan nilai signifikansi = 0.000.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

### 1. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian yang telah dilakukan dapat menjadi pengalaman bagi penulis dan memberikan pengetahuan tentang manfaat dari menyusun keuangan pribadi untuk masa depan.

### 2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi mahasiswa IAIN Langsa program studi manajemen keuangan syariah agar mampu mengelola keuangan mereka, terhindar dari perilaku boros dan mampu mengontrol pengeluaran mereka serta dapat mengontrol gaya hidup sehingga dapat menjadi acuan dalam mengatur keuangan dimasa yang akan datang.

### 3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi keputusan dalam melakukan perencanaan keuangan pribadi. Seperti usia, pendapatan orang tua dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- AA. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013.
- Alifiyah Rachma. “ *Hubungan Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif Fashion Pakaian pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2015 UIN Maliki Malang*”. Skripsi. 2017
- Dariyo, A. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia. 2014.
- Dias Kanserina, *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol: 5 Nomor:1 Tahun: 2015
- Dicky Hastjarjo, *Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness)*, Buletin Psikologi, Volume 13, No. 2, Desember 2005
- Eva Vasiska Wijayanti, *Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jambon Ponorogo*, *Skripsi*. IAIN Ponorogo. 2019
- Fitria Adi Wulandari, dkk, *Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan (Studi pada Warga Komplek BCP, Jatinangor)*, *Jurnal Siasat Bisnis* Vol. 18 No. 1, Januari 2014.
- Flora dan Briandita. “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa Psikologi Ust Yogyakarta”. *Jurnal Spirit*. 5(2). 2015
- Ghozie & Sosiolo. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Hasil survey awal yang dilakukan pada tanggal 20 Desember 2020 pukul 10.00 WIB
- Husein Umar, “ *Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*”. Jakarta: Rajawali Press. 2010.
- Kurnia Dwi Astuti. *Tingkat Kesadaran Mahasiswa Dalam Menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi (Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. *Jurnal Ekonomi*. 6 (2). 2018.

- Kurnia Dwi Astuti. Tingkat Kesadaran Mahasiswa Dalam Menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi (Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi*. 6 (2). 2018
- Lexy J Moleong. “*Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*”. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Novita dan Adriani. “Hubungan Jumlah Uang Saku Dengan Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Di Kota Madiun” *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 2.No. 1. 2018
- Novita dan Adriani. “Hubungan Jumlah Uang Saku Dengan Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Di Kota Madiun” *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 2.No. 1. 2018
- Pratiwi, Rahmawati D, Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada masyarakat kelurahan Cmpaka Putih Ciputan. *Jurnal Ekonomi*. 1 (2), 2017.
- Roberto, Usman & Suruan. Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua. *Jurnal Nusantara*. 5 (2). 2020.
- Sarwono, S.W. “*Psikologi remaja*”. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2015.
- Senduk, Safir. *Mengelola Keuangan Keluarga*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019
- Sumarwan, Ujang, *Perilaku Konsumen (Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran)*(Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.
- Suryani dan Hendrayadi. “*Metode, Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*”. Jakarta: EGC. 2015.
- Syafrida Hafni Sahir, dkk, *Pengaruh Gaya Hidup, Label Halal Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan*, *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*, E-ISSN :2407-263X, Vol. 3 No. 1, November 2016,
- Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi penelitian Sosial dan ekonomi (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Wibawa. *Perencanaan Keuangan Keluarga*. Jakarta: Salemba Empat, 2017

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1 : KUEISIONER

#### PENGARUH GAYA HIDUP DAN PENGETAHUAN TERHADAP

#### KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MENYUSU

#### PERENCANAAN KEUAGAN PRBADI

#### PETUNJUK PENGISISAN

1. Mohon ditulis identitas anda secara lengkap
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
3. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, angket ini bertujuan untuk kepentingan penelitian

#### Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki ( ) Perempuan ( )
3. Usia :

#### Faktor-Faktor

Berilah Tanda Checklist ( $\checkmark$ ) pada daftar pertanyaan di bawah ini dengan memperhatikan bobot kategori sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

## Gaya Hidup (X1)

NO	Daftar Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Aktivitas						
1	Banyaknya aktivitas diluar rumah namun bukan untuk bekerja dan kuliah akan membuat individu lebih boros dan sulit untuk melakukan perencanaan keuangan pribadi					
Minat						
2	Minat seorang mahasiswa terhadap suatu objek, peristiwa ataupun topik tertentu akan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi					
Opini						
3	Pendapat mahasiswa tentang isu-isu yang sedang berkembang di media sosial seperti selalu mengikuti tren fasion terkini akan lebih sulit dalam melakukan perencanaan keuangan pribadi.					

## Pengetahuan (X2)

NO	Daftar Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Tahu (Know)						
1	Dengan mengetahui tentang tahap-tahapan dalam menyusun perencanaan keuangan maka mahasiswa akan dapat menyusun keuangan pribadi secara maksimal					
Memahami						
2	Pemahaman tentang mata kuliah perencanaan keuangan akan meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam menyusun keuangan secara pribadi					
Aplikasi						
3	Keadaan keuangan yang terjadi pada setiap mahasiswa yang berbeda-beda akan menimbulkan perencanaan keuangan yang berbeda-beda pula pada setiap individu					

## Keputusan (Y)

NO	Daftar Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Pengenalan terhadap kebutuhan						
1	Dengan mengetahui mana kebutuhan dan mana keinginan maka akan lebih memudahkan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi					
Pencarian informasi						
2	Dalam menyusun keuangan pribadi sumber informasi dari media sosial, lingkungan dan buku sangat membantu					
Evaluasi Alternatif						
3	Melakukan evaluasi dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi dapat mensukseskan perencanaan keuangan yang sedang dijalankan					

## Lampiran 2 Uji Validitas

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	-.073	.164	.746**
	Sig. (2-tailed)		.529	.154	.000
	N	77	77	77	77
X1.2	Pearson Correlation	-.073	1	-.321**	.231*
	Sig. (2-tailed)	.529		.004	.044
	N	77	77	77	77
X1.3	Pearson Correlation	.164	-.321**	1	.597**
	Sig. (2-tailed)	.154	.004		.000
	N	77	77	77	77
X1	Pearson Correlation	.746**	.231*	.597**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.044	.000	
	N	77	77	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	-.209	.159	.403**
	Sig. (2-tailed)		.068	.168	.000
	N	77	77	77	77
X2.2	Pearson Correlation	-.209	1	.335**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.068		.003	.000
	N	77	77	77	77
X2.3	Pearson Correlation	.159	.335**	1	.818**
	Sig. (2-tailed)	.168	.003		.000
	N	77	77	77	77
X2	Pearson Correlation	.403**	.656**	.818**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.105	-.067	.410**
	Sig. (2-tailed)		.363	.562	.000
	N	77	77	77	77
Y2	Pearson Correlation	.105	1	.248*	.763**
	Sig. (2-tailed)	.363		.030	.000
	N	77	77	77	77
Y3	Pearson Correlation	-.067	.248*	1	.693**
	Sig. (2-tailed)	.562	.030		.000
	N	77	77	77	77
Y	Pearson Correlation	.410**	.763**	.693**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Lampiran 3 Uji Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.631	4

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	4

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	4

### Lampiran 4 Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.08226197
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.089
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.887
Asymp. Sig. (2-tailed)		.410

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Lampiran 5 Uji Linearitas

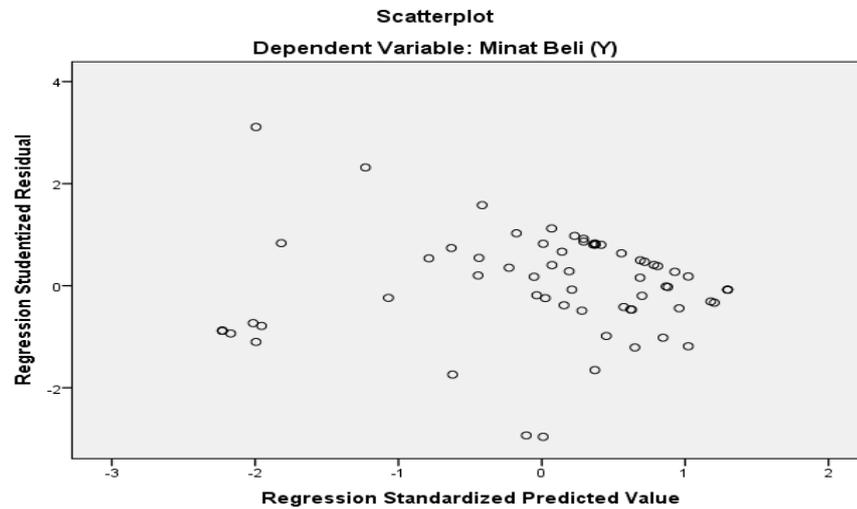
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)		66.940	6	11.157	5.372	.000
Y * X1	Between Groups	Linearity	58.780	1	58.780	28.304	.000
		Deviation from Linearity	8.160	5	1.632	.786	.563
	Within Groups		145.372	70	2.077		
Total			212.312	76			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)		122.165	6	20.361	15.811	.000
Y * X2	Between Groups	Linearity	116.530	1	116.530	90.487	.000
		Deviation from Linearity	5.636	5	1.127	.875	.502
	Within Groups		90.146	70	1.288		
Total			212.312	76			

### Lampiran 6 Uji Heterokedastisitas



### Lampiran 7 Uji Autokolerasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Mode	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.581	51.246	2	74	.000	1.589

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

### Lampiran 8 Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	X1	.526	.266	.178	.748	1.337
	X2	.741	.648	.551	.748	1.337

a. Dependent Variable: Y

### Lampiran 9 Uji Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.823	1.173		.701	.485
1 X1	.244	.103	.206	2.371	.020
X2	.658	.090	.637	7.323	.000

a. Dependent Variable: Y

### Lampiran 10 Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.823	1.173		.701	.485
1 X1	.244	.103	.206	2.371	.020
X2	.658	.090	.637	7.323	.000

a. Dependent Variable: Y

### Lampiran 11 Uji f

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	123.294	2	61.647	51.246	.000 <sup>b</sup>
Residual	89.018	74	1.203		
Total	212.312	76			

a. Dependent Variable: Y

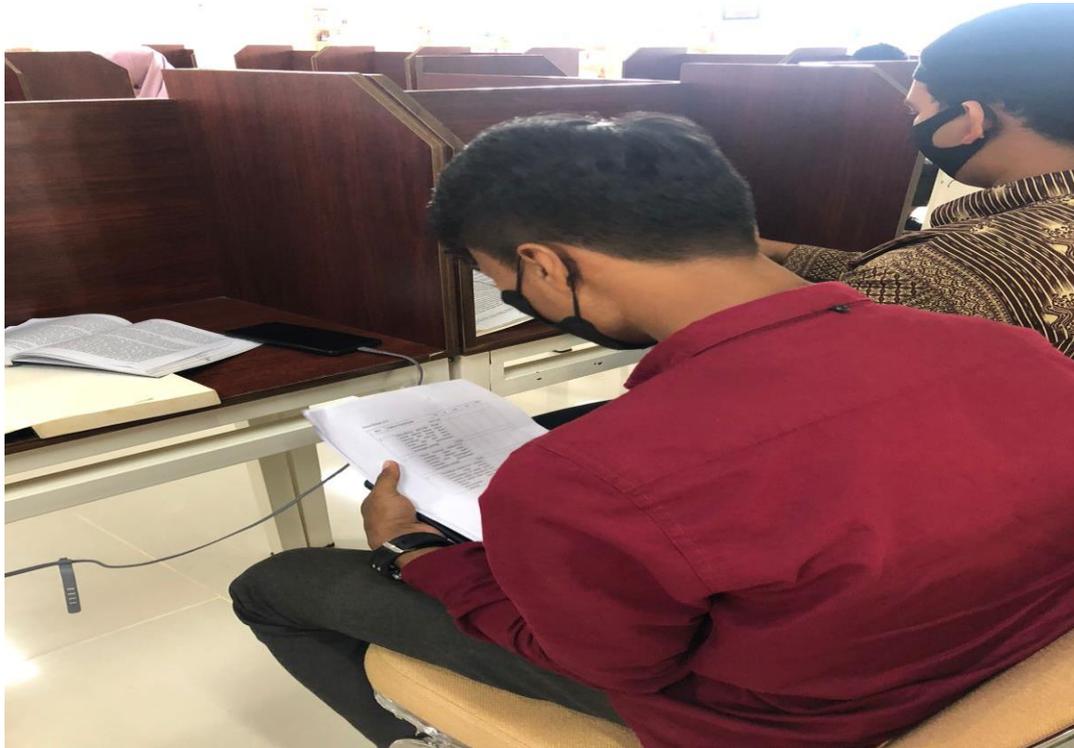
b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Lampiran 12 Uji r****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 <sup>a</sup>	.581	.569	1.097

a. Predictors: (Constant), X2, X1

**Lampiran 13 Dokumentasi**





**Lampiran 8 : Tabel R**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189

<b>36</b>	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
<b>37</b>	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
<b>38</b>	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
<b>39</b>	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
<b>40</b>	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
<b>41</b>	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
<b>42</b>	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
<b>43</b>	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
<b>44</b>	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
<b>45</b>	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
<b>46</b>	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
<b>47</b>	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
<b>48</b>	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
<b>49</b>	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
<b>50</b>	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
<b>51</b>	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
<b>52</b>	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
<b>53</b>	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
<b>54</b>	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
<b>55</b>	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
<b>56</b>	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
<b>57</b>	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
<b>58</b>	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
<b>59</b>	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
<b>60</b>	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
<b>61</b>	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
<b>62</b>	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
<b>63</b>	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
<b>64</b>	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
<b>65</b>	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
<b>66</b>	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
<b>67</b>	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
<b>68</b>	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
<b>69</b>	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
<b>70</b>	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
<b>71</b>	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
<b>72</b>	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
<b>73</b>	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
<b>74</b>	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
<b>75</b>	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
<b>76</b>	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655

<b>77</b>	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
<b>78</b>	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
<b>79</b>	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
<b>80</b>	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
<b>81</b>	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
<b>82</b>	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
<b>83</b>	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
<b>84</b>	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
<b>85</b>	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
<b>86</b>	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
<b>87</b>	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
<b>88</b>	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
<b>89</b>	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
<b>90</b>	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
<b>91</b>	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
<b>92</b>	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
<b>93</b>	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
<b>94</b>	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
<b>95</b>	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
<b>96</b>	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
<b>97</b>	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
<b>98</b>	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
<b>99</b>	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
<b>100</b>	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
NOMOR 486 TAHUN 2021

T E M T A N G

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiya Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888049/2021, Tanggal 23 November 2020.
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 17 September 2021.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **Zikriatul Ulya, M.Si** sebagai Pembimbing I dan **Faisal Umardani Hasibuan, MM** sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama **Melinda**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4032017047, dengan Judul Skripsi : **"Pengaruh Gaya Hidup dan Pengetahuan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi"**.
- Ketentuan : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
- b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
- c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
- d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
- e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
- f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa  
Pada Tanggal : 13 Desember 2021 M  
09 Jumadil Awwal 1443 H H



- Tembusan :
1. Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Langsa;
  2. Pembimbing I dan II;
  3. Mahasiswa yang bersangkutan.